

SKRIPSI

**PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS XII TATA
BUSANA SMK DARUSSALAM DENGAN PROGRAM AKSI
BACA PAKSA INDONESIA (ABPI) TAHUN 2021/2022**



Oleh:

FATMA NURUL WIDAD

NIM : 18112310005

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

**PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS XII TATA
BUSANA SMK DARUSSALAM DENGAN PROGRAM AKSI
BACA PAKSA INDONESIA (ABPI) TAHUN 2021/2022**



**Oleh:
FATMA NURUL WIDAD
NIM: 18112310005**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS XII TATA BUSANA SMK DARUSSALAM DENGAN PROGRAM AKSI BACA PAKSA INDONESIA (ABPI) TAHUN 2021/2022

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
FATMA NURUL WIDAD
NIM: 18112310005

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**


Skripsi Dengan Judul:

**PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS XII TATA BUSANA
SMK DARUSSALAM DENGAN PROGRAM AKSI BACA PAKSA
INDONESIA (ABPI) TAHUN 2021/2022**

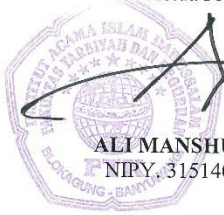
Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian Skripsi
Pada tanggal: 6 April 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



ALI MANSHUR, M.Pd.
NIPY. 3151402098401



Pembimbing



SYAIF' JUNADI, M.Pd.
NIPY. 3151801028801

PENGESAHAN

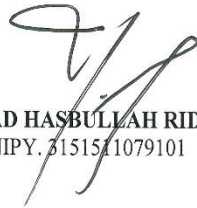
Skripsi saudari Fatma Nurul Widad telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

16 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

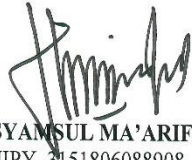
Tim Penguji:

Ketua



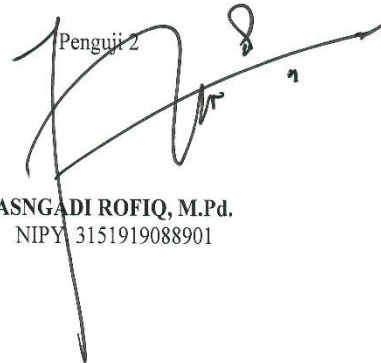
MUHAMMAD HASBULLAH RIDWAN, M.Pd.
NIPY. 3151511079101

Penguji 1



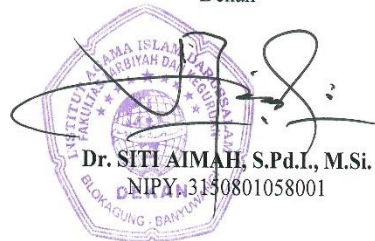
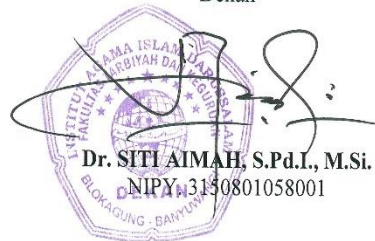
MOH SYAMSUL MA'ARIF, M.Pd.
NIPY. 3151806088908

Penguji 2



ASNGADI ROFIQ, M.Pd.
NIPY. 3151919088901

Dekan



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Sesungguhnya hanyalah orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”
(Q.S Az-Zumar:10)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, rasa syukur dan

Bahagia penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk yang terhormat dan tercinta Bapak Moh. Sholeh dan Ibu Siti Mardiyah, terimakasih atas dukungan dan doa yang senantiasa beliau selalu memberikan kepercayaan hingga saya bisa menyelesaikan sekolah hingga dibangku kuliah ini.
2. Untuk yang tersayang, kakak dan adikku (Zulfa Nur Ikhwan dan Najwa Adila Nadhifah) yang selalu memotivasi dan selalu mengharapkan keberhasilan saya.
3. Untuk rekan-rekan seperjuangan saya di Tadris Bahasa Indonesia yang telah memotivasi saya.
4. Untuk teman-teman asrama An-Nahdloh AB. 2 yang selalu meyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : FATMA NURUL WIDAD
NIM : 18112310005
Program : Sarjana Strata Satu (S1)
Institusi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang tidak dirujuk sumbernya

Banyuwangi, 16 April 2022
Yang Menyatakan,



FATMA NURUL WIDAD
NIM. 18112310005

ABSTRAK

Widad, Fatma Nurul, 2022. "*Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan Program Aksi Baca Paksa (ABPI) Tahun 2021/2022*". Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Pembimbing: Syafi' Junadi, M.Pd.

Kata Kunci: Minat baca, Siswa, Aksi Baca Paksa Indonesia

Pembelajaran membaca mempunyai salah satu peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Semua pendidik berharap anak didiknya dapat menguasai keterampilan membaca. Dengan membaca siswa dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan. Dengan diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia itu untuk mengarahkan seorang siswa supaya bisa menjadikan aktivitas membaca itu menjadi budaya bahkan menjadi hobi. Permasalahan yang perlu dibahas dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimanakah peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI), 2) Bagaimana peningkatan minat baca pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam pra pemberian program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI), dan 3) Bagaimanakah peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam pasca program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI). 1) Siswa lebih mengembangkan daya minat baca dan rasa ketertarikan siswa dalam membaca itu tanpa ada yang menyuruh, 2) Sebelum melaksanakan program Aksi Baca Paksa Indonesia siswa belum ada rasa ketertarikan untuk mengetahui dunia membaca, hal itu dikarenakan kurangnya dorongan terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, dan 3) Setelah diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia, siswa menjadi lebih tertarik dalam dunia membaca, karena membaca dapat memperluas pemikiran siswa. Program Aksi Baca Paksa Indonesia dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang dunia membaca dan dapat mengetahui suatu informasi yang terkait dalam tulisan.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menguji validitas data dan untuk mencari reliabilitas data dengan menggunakan rumus alpha, peneliti akan mendeskripsikan suatu hal salah satu fenomena. Penelitian deskriptif dapat melibatkan penggunaan kuesioner yang akan menjadi sampel tentang peningkatan minat baca siswa. Dan banyak yang menghasilkan pengetahuan berupa opini, sikap, dan perilaku. Populasi dalam penelitian ini adalah sebuah kelompok siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam Blokagung. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk angket atau kuesioner dalam pengembangan instrumen ini untuk setiap variabel yang disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi, jenis instrumen, dan pengujian validitas dan penghitungan reabilitas instrument. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui peningkatan literasi minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan program aksi baca paksa Indonesia. Kegunaan dalam regresi linier sederhana ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa, ditemukan bahwa adanya peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana terhadap program Aksi Baca Paksa Indoensia, yang dibuktikan bahwa prosentase dari nilai R square yaitu 0,374 yang

berarti peningkatan minat baca (X) mempunyai peningkatan yang besar terhadap siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam (Y).

Dengan diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia bahwa siswa dapat mengembangkan dalam minat bacanya dan hasil angket yang diperoleh dari peneliti, peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas dalam taraf signifikansi 0,05 dalam r tabel untuk jumlah responden 28 adalah 0,374 dapat menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel X sebesar 0,789, sedangkan variabel Y sebesar 0,780, masing-masing variabel tersebut terdapat kriteria yang tinggi.

ABSTRACT

Widad, Fatma Nurul, 2022. "Increasing Interest in Reading for Class XII Students in Fashion At SMK Darussalam with the Forced Reading Action Program in 2021/2022". The Tadris Study Program Indonesian faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Darussalam Blokagung Tegalsari Islamic Institute, Banyuwangi. Supervisor: Syafi' Junadi, M.Pd.

Keywords: Interest in reading, Student, Indonesia's Forced Reading Action

Learning to read has a very important role in learning Indonesian. All educators hope that their students can master reading skills. By reading students can broaden the horizons of knowledge. The Indonesian Forced Reading Action program was held to direct a student to make reading a culture, even a hobby. The problems that need to be discussed in this research are: 1) How is the increase in reading interest in students of class XII Dressing at SMK Darussalam by holding the Indonesian Forced Reading Action program (ABPI), 2) How to increase reading interest in class XII students in Dressing at SMK Darussalam before the provision of the Indonesian Forced Reading Action program (ABPI), and 3) How is the increase in reading interest for students of class XII Fashion Design at SMK Darussalam after the Indonesian Forced Reading Action (ABPI) program. 1) Students develop more interest in reading and a sense of student interest in reading without anyone asking, 2) Before implementing the Indonesian Forced Reading Action program, students had no interest in knowing the world of reading, it was due to a lack of encouragement to themselves and the surrounding environment, and 3) After the Indonesian Forced Reading Action program was held, students became more interested in the world of reading, because reading can expand students' thinking. The Indonesian Forced Reading Action Program can foster curiosity about the world of reading and be able to find out information related to writing.

In this quantitative descriptive study, the researcher will describe a thing one of the phenomena. Descriptive research may involve the use of questionnaires that will be a sample of students' increased interest in reading. And many produce knowledge in the form of opinions, attitudes, and behaviors. The population in this study was a group of class XII students of Fashion Management of SMK Darussalam Blokagung. This research uses instruments in the form of questionnaires or questionnaires in the development of this instrument for each variable presented ranging from conceptual definitions, operational definitions, grids, types of instruments, and testing the validity and calculation of instrument reliability. The data analysis used in this study was a simple linear regression used to determine the increase in reading interest of class XII Fashion students SMK Darussalam with the Indonesian forced reading action program. The use in this simple linear regression is to find out the increase in students' interest in reading, it was found that there was an increase in the reading interest of class XII Fashion students towards the Indonesian Forced Reading Action program, . The use in this simple linear regression is to find out the increase in students' interest in reading, it was found that there was an increase in reading interest of class XII Fashion Students towards the Indonesian Forced Reading Action program, which was

proven that the percentage of the R square value was 0.374 which means that the increase in reading interest (X) has a large increase in class XII students of Fashion Smk Darussalam (Y).

With the holding of the Indonesian Forced Reading Action program that students can develop in their reading interest and the questionnaire results obtained from researchers, researchers conducted validity, reliability, and normality tests in a significance level of 0.05 in r table for the number of respondents 28 was 0.374 can show that the Cronbach Alpha value of the variable X is 0.789, while the variable Y is 0.780, each of these variables has a high criterion.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas XII Tata Busana dengan Program Aksi Baca Paksa Indonesia Tahun 2021/2022”** karena kini telah menyelesaikan dengan sebaik mungkin semata karena rahmat, ridlo, dan kasihNya. Sholawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw, yang menjadi teladan bagi umatnya.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan doa orangtua dan bantuan pembimbing supaya menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk ini saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan ridlo dan rahmatnya untuk melancarkan dalam melaksanakan skripsi ini.
2. Untuk Bapak saya tercinta Muhammad Sholeh dan Ibu saya Siti Mardiyah yang selalu mendo'akan, mendukung dan penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H.
4. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. selaku Senat Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
5. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
6. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
7. Ali Manshur, M.Pd. selaku ketua prodi Tadris Bahasa Indonesia yang mengarahkan mahasiswanya untuk bersungguh-sungguh dalam masa belajar.
8. Syafi' Junadi, M.Pd. selaku pembimbing saya yang selalu mengarahkan dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi saya ini dengan lancar dan baik.

9. Untuk teman-teman TBIN 2018, yang sama-sama menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada balasan jasa yang belum diberikan oleh penulis kecuali saya berdoa kepada Allah Swt, semoga dalam kebaikan kalian semua mendapatkan balasan dari Allah yang sesuai dengan harapannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu perlu ada kritik dan saran untuk skripsi ini, supaya ada perubahan yang lebih baik. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis kembalikan suatunya dengan mengharapkan semoga skripsi ini tersusun dengan ridloNya serta memberikan manfaat untuk semuanya. *Amin Yarabbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banyuwangi, 1 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Teoritis	8
2. Praktis	9
E. Batasan Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33

C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Variabel Penelitian	38
G. Uji Validitas dan Reabilitas Normalitas	39
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Umum.....	43
1. Lokasi Penelitian.....	43
2. Karakteristik Responden.....	49
B. Analisis Data.....	56
BAB V PEMBAHASAN.....	58
A. Uji Validitas.....	58
B. Uji Reliabilitas	64
C. Uji Normalitas Data.....	65
D. Analisis Data dan Hipotesis.....	65
a. Analisis Data.....	65
b. Pengujian Hipotesis	66
1. Uji T	66
2. Uji F	67
E. Diskusi dan Interpretasi	69
BAB VI PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	
2. Plagiasi 25%	
3. Hasil Perhitungan Data	
4. Angket/kuesioner Penelitian	
5. Sertifikat ABPI	

6. Kartu Bimbingan
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Daftar Nama Responden.....	46
Tabel 4.2 Daftar Nama Responden Pra Aksi Baca Paksa Indonesia	51
Tabel 4.3 Rincian Hasil Nilai Minat Baca Sebelum Program Aksi Baca Paksa Indonesia	53
Tabel 4.4 Daftar Nama Responden Pasca Aksi Baca Paksa Indonesia	54
Table 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket Atau Kuisoner Variabel X Dan Y.....	55
Tabel 4.6 Rincian Hasil Nilai Minat Baca Pasca Program Aksi Baca Paksa Indonesia	56
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X.....	59
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	60
Tabel 5.3 Hasil Valid Angket Variabel	60
Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	61
Tabel 5.5 Hasil Uji Relibialitas Variabel X.....	62
Tabel 5.6 Hasil Uji Relibialitas Variabel X.....	63
Tabel 5.7 Hasil Uji Relibialitas Variabel Y	64
Tabel 5.8 Hasil Uji Relibialitas Variabel Y	64
Tabel 5.9 Hasil Uji Relibialitas Terhadap Data Penelitian	64
Tabel 5.10 Uji Normalitas Data.....	65
Tabel 5.11 Hasil Uji T	66
Tabel 5.12 Hasil Uji F.....	68
Tabel 5.13 Model Summary	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Logo SMK Darussalam	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Plagiasi 25%
3. Hasil Perhitungan Data
4. Angket/kuesioner Penelitian
5. Sertifikat ABPI
6. Kartu Bimbingan
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah suatu kegiatan untuk menemukan bermacam-macam informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca adalah proses berfikir untuk memahami suatu teks yang dibaca. Dalam hal ini membaca tidak hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang akan membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, akan tetapi membaca merupakan kegiatan untuk memahami suatu makna sehingga isi yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Dalman (2017: 5) mengatakan, *“reading is the heart of education”* dalam artian membaca adalah jantung Pendidikan. Dalam hal ini, jika seorang siswa sering membaca itu akan lebih maju dan memiliki wawasan yang luas. Jadi semakin sering membaca, maka semakin besar peluang pendidikannya dan pengetahuannya. Banyak yang mengatakan bahwa membaca adalah sama dengan orang yang membuka jendela dunia. Dan dengan membaca bisa mengetahui isi-isi dunia dan pola pikir akan lebih berkembang.

Membaca merupakan salah satu dari bagian dari dunia literasi, membaca itu bersifat reseptif, maksudnya pembaca menerima informasi yang disampaikan oleh penulis. Disekolahan peserta didik perlu melatih dirinya untuk terus membaca dan terus mencari informasi tentang teks bacaan serta peserta didik perlu dilatih intensif untuk memahami isi bacaan, tidak hanya sekedar membaca melainkan menafsiri dan

memahami isi bacaan. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan kepada peserta didik tentang metode, strategi dan teknik membaca yang baik. Supaya peserta didik memahami kata-kata yang dibaca, makna istilah dalam konteks kalimat, inti kalimat yang dibaca dan pokok pikiran dari suatu paragraf yang dibaca, membuat rangkuman dari isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan gaya Bahasa sendiri, dan menyampaikan hasil dari pemahaman yang telah dibaca oleh peserta didik. Pada dasarnya membaca bertujuan untuk memahami makna melalui bacaan, untuk memperoleh sebuah fakta, ide-ide utama, mengetahui kerangka karangan, menyimpulkan, dan membandingkan pertentangan.

Dari berbagai definisi diatas adalah suatu kegiatan membaca untuk memperoleh berbagai informasi. Dengan membaca seorang mempunyai banyak pengetahuan luas tentang makna dalam bacaan. Jadi dalam mengembangkan dunia membaca seseorang harus mempunyai dorongan untuk tecfrus membaca dan membaca supaya mempunyai pengetahuan yang luas. Seseorang harus memahami suatu makna yang terkandung dalam isi teks bacaan. Adapun cara untuk menumbuhkan minat baca pada siswa yaitu:

1. Mendorong anak untuk bercerita tentang apa yang telah didengarnya dan dibacanya dalam lingkungan sekitar.
2. Menciptakan perpustakaan untuk keluarga

3. Hadiah buku untuk anaknya

Seseorang akan merasa senang apabila ada seseorang yang memberikan hadiah untuk sang buah hatinya, maka dari itu harus membiasakan memberikan hadiah buku kepada anak. Karena hadiah itu penting untuk siswa dan dorongan, maka dari itu apabila si pemberi hadiah memberikan hadiah buku kepada seseorang dan buku yang dikasihkan itu dibaca terus maka si pemberi akan merasakan senang.

4. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan setiap hari

Apabila kegiatan membaca ini sudah terbiasa, maka membaca akan dijadikan suatu kebutuhan yang harus dilakukan setiap harinya.

5. Menyediakan waktu membaca untuk siswa

Berdasarkan keterangan diatas minat baca seorang anak tergantung dengan kreativitas orang tuanya dan lingkungan masyarakat setempat.

Salah satu hal yang masih menjadi permasalahan dalam dunia Pendidikan di daerah Indonesia yaitu kurangnya minat baca khususnya untuk anak usia sekolah, yang seharusnya mengembangkan minat baca adalah anak yang masih di era sekolah. Apabila seorang anak meningkatkan minat baca, maka seorang anak akan mengembangkan kecerdasan otak anak-anak Indonesia. Kurangnya minat baca pada peserta didik adalah ada beberapa sekolah yang tidak memiliki perpustakaan sebagai jantung informasi atau tempat yang dapat membantu peserta didik untuk belajar mengajar.

Permendikbud No.23 tahun 2015, dijelaskan bahwa perlu mengadakan program membaca wajib sebelum pelajaran dimulai. Program ini untuk mengembangkan potensi siswa yang utuh. Dengan diadakannya wajib membaca sebelum pembelajaran dimulai, siswa dapat meningkatkan rasa ingin tahu tentang buku yang telah dibaca. Membaca sangatlah penting, tidak hanya dimasyarakat saja di sekolahpun membaca sangatlah penting. Akan tetapi siswa jarang sekali berkunjung ke perpustakaan sekolah, membacalah yang membantu siswa untuk terus mencari ilmu dan pengetahuan seorang siswa.

Minat seorang siswa itu tidak akan muncul secara tiba-tiba akan tetapi minat seorang siswa ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu keinginan seorang siswa yang timbul dari dalam diri seseorang. Kegiatan membaca akan muncul ketika ada rasa kemauan yang muncul dari diri sendiri. Dan faktor internal ini akan terlaksanakan apabila dalam diri sendiri mempunyai motivasi, kesenangan, keinginan dan kebutuhan dalam dirinya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu keinginan yang timbul dari luar diri seseorang. Seperti dari dorongan kedua orang tua, guru, temannya, dan keadaan lingkungan setempat.

Pada hakikatnya, minat membaca siswa itu bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja, akan tetapi minat baca siswa mulai dipupuk sejak

dini. Dengan adanya minat membaca maka seseorang bisa berkomunikasi dengan sendirinya untuk memahami makna dalam tulisan itu mudah sehingga memberikan suatu perhatian yang mendalam terhadap isi bacaan yang telah dibaca.

Sebagai lembaga Pendidikan formal, sekolah akan menduduki posisi yang tinggi dan strategis dalam belajar mengajar. Dengan berkembangnya minat baca siswa, dapat mendorong minatnya untuk terus mendalami ilmu dan pengetahuan yang sudah diperoleh. Dari kesukaan membaca siswa dapat meningkat mulai dari dirinya gemar dalam belajar. Dalam pembinaan minat baca peserta didik pada hakikatnya bisa memperbaiki proses pembelajaran di sekolahnya.

Membaca adalah suatu kegiatan manusia. Oleh karena itu, keberhasilan dalam membaca itu ditentukan oleh kemampuan pembaca dalam menafsirkan sesuatu yang ingin dibicarakan sama penulis. Berbicara dengan membaca itu sebuah aktivitas manusia yang dialami sudah berabad-abad silam, sehingga seorang dapat mengembangkan minat bacanya sampai sekarang.

Hal membaca dapat dikelompokkan manfaatnya, yaitu:

1. Dapat mempermudah dirinya memahami berbagai macam mata pelajaran. Dengan membaca, peserta didik dapat menambah wawasan tentang pelajarannya dan dapat mengatur pola pikir peserta didik bertambah baik.
2. Peserta didik dapat mempertinggi kemampuan untuk meneliti pelajaran yang sudat didapatkan disekolahan.

3. Dengan kegiatan membaca, peserta didik dapat meningkatkan karya seninya.
4. Dapat meningkatkan untuk mengenal siapa dirinya dan mengenal siapa yang dilingkungan sekitarnya.
5. Dapat memperluas penalaman.
6. Dapat mendidik dirinya untuk belajar mandiri. Dengan membaca, peserta didik dapat mempelajari sesuatu dengan mandiri.

Program Aksi Baca Paksa Indonesia bahwasanya membaca adalah jendela dunia supaya bisa melihat perkembangan Negara Indonesia kita sendiri dan Negara orang lain, dengan penjabaran peribahasa bijak “membaca adalah jendela dunia “maka dalam hal membaca bisa memupuk ilmu yang sudah didapatkan setelah membaca supaya mengerti pentingnya membaca itu bisa mempunyai pengetahuan yang luar biasa dan menjadikan diri sendiri bisa terarah. Dalam komunitas Aksi Baca Paksa Indonesia, dapat menjadikan aktivitas menjadi sebuah budaya atau menjadi makanan pokok yang menjadi menu favorit dalam kesehariannya.

Dengan diadakannya Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI) dapat mendorong rakyat Indonesia untuk lebih disiplin dalam membaca, dapat menjadikan rakyat Indonesia menjadi masyarakat budaya, dan dapat mengambil manfaat dari keutamaan membaca itu sendiri yaitu dapat membuka cakrawala pengetahuan dan wawasan baru bagi rakyat Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI)?
2. Bagaimana peningkatan minat baca pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam pra pemberian program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI)?
3. Bagaimanakah peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam pasca program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI).
2. Untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam pra pemberian program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI)?
3. Untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam pasca diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang minat baca peserta didik dikelas XII Tata Busana SMK Darussalam tahun ajaran 2021/2022 dapat memberi manfaat yang baik secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menumbuhkan ilmu pengetahuan tentang minat baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Dapat mengajak peserta didik lebih menyukai kegiatan membaca.
- c. Sebagai penambah wawasan tentang membaca, supaya peserta didik lebih mengenal berbagai informasi dari membaca.
- d. Supaya peserta didik menambah berbagai pengalaman yang banyak tentang kegiatan membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Guru

Memberikan masukan kepada setiap guru Bahasa Indonesia tentang pentingnya menumbuhkan minat baca kepada peserta didik. Sehingga siswa mudah terarah dengan adanya minat baca. Dan peserta didik bisa meningkatkan kemampuannya dalam pelajaran menulis karya sastra.

b. Untuk Siswa

Dapat melatih dirinya untuk terus menuangkan ide dalam berbagai informasi-informasi penting yang sudah dibaca dan dapat menumbuhkan semangat dalam hal membaca.

c. Untuk Peneliti

Peneliti mendapatkan berbagai gambaran tentang sejauh manakah hubungan minat baca peserta didik terhadap sebuah karya sastra seseorang. Dan peneliti bisa mengajak peserta didik untuk terus membaca dan selalu mencari informasi tentang berita penting. Dan

juga, peneliti bisa membukakan jendela dunia membaca kepada peserta didik supaya tujuannya bisa tercapai sesuai dengan keinginannya.

E. Batasan Penelitian

Penelitian itu mempunyai batasan tersendiri untuk melakukan suatu penelitian, agar peneliti bisa terfokus pada satu tujuan untuk mencapai kesempurnaan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian bertempat di SMK Darussalam Blokagung.
2. Sampel yang diambil itu sebanyak 28 siswi jurusan Tata Busana yang akan dijadikan objek penelitian.

F. Definisi Operasional

1. Minat baca adalah suatu dorongan untuk memahami makna yang terkandung dalam teks bacaan, supaya pembaca dapat memahami tentang hal-hal yang ada dalam bacaan. Minat baca seseorang itu tergantung dirinya, apabila seseorang ingin banyak pengalaman, maka mereka akan menumbuhkan minat bacanya. Keinginan seseorang tidak timbul begitu saja, dengan melewati berbagai faktor-faktor yang harus mendorongnya supaya seseorang akan lebih minat membaca, dan harus ada motivasi terhadap dirinya. Minat membaca itu lebih sulit dibandingkan dengan mendengar dan melihat.

2. Minat adalah suatu motivasi yang baik untuk melakukan suatu aktivitas dalam bidang tertentu. Tanpa adanya minat dan kesadaran seseorang, maka seseorang tidak akan pernah minat terhadap sesuatu. Sedangkan membaca merupakan proses mengubah untuk membentuk lambang tulisan yang menjadi wujud makna. Dalam kegiatan membaca, dapat dikatakan bisa mengolah berbagai makna bacaan dalam rangka untuk memahami isi bacaan. Oleh karena itu, membaca untuk mendapatkan sebuah informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis melewati Bahasa tulisan.
3. Membaca adalah proses untuk menerapkan sebuah keterampilan mengolah teks bacaan untuk memahami sebuah isi bacaan. Membaca dapat dipaparkan berarti memahami teks bacaan dengan literal, interpretatif, kritis, dan kreatif. Dan membaca dapat diartikan sebagai suatu informasi yang melalui proses dengan menggunakan teknik membaca.
4. Membaca adalah suatu aktivitas yang disengaja dan terencana. Dengan melakukan aktivitas membaca dapat mengenali makna kata, memahami berbagai informasi, memahami ide-ide yang terkandung dalam bacaan, dan dapat memahami berbagai konsep.
5. Aksi Baca Paksa adalah salah satu gerakan yang mengacu alasan di atas. Komunitas yang mengajak masyarakat Indonesia agar bisa menjadikan aktivitas menjadi budaya atau bahkan menjadi makanan pokok yang menjadi menu favorit.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Landasan Teori Peningkatan Minat Baca Dengan Program Aksi Baca Paksa Indonesia (Variabel X)

a. Pengertian peningkatan minat baca

Menurut Dalman (2017: 141) mengatakan bahwa minat baca adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

Menurut Abidin (2018: 172) bahwa pembelajaran membaca merupakan kegiatan yang dilakukan siswa supaya mampu memandang membaca sebagai sebuah proses dari pada sebuah kegiatan pekerjaan tugas. Oleh sebab itu selama pembelajaran langsung, siswa harus aktif berproses melakukan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Membaca merupakan sebuah keterampilan. Karena suatu keterampilan, membaca itu bisa dikembangkan dengan banyaknya berlatih dengan pemahaman teori yang memadai. Keterampilan membaca sangatlah penting untuk dikembangkan dan keterampilan membaca itu lebih unggul untuk menyerap informasi sebuah ilmu yang sudah didapatkan dengan prosesnya membaca. Dengan

adanya keterampilan membaca siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Dengan mengembangkan minat membaca untuk siswa, agar siswa mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap suatu makna yang sudah tertera dalam isi bacaan sehingga mendapatkan pengalaman yang mendalam terhadap makna bacaan.

Dalman (2017: 142) mengatakan bahwa minat baca siswa ditentukan dengan beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor lingkungan keluarga

Sebagai orang tua harus memantau anaknya sejak dini, yaitu meluangkan waktu menemani sibuah hatinya untuk membaca buku, dengan meluangkan untuk anak, dapat memberikan arahan untuk buah hatinya meningkatkan dalam kreativitas membaca anak.

2. Faktor sekolahan dan Pendidikan sekolah yang kurang kondusif

Faktor kurikulum tidak secara tegas mencantumkan sebuah kegiatan membaca dalam suatu bahan kajian dan kurang motivator untuk siswanya dalam mengembangkan minat baca untuk siswa. Tujuan Pendidikan di tanah air semakin jelas dalam mengembangkan kemampuan anak dalam minat baca serta mewujudkan bangsa Indonesia dapat mengembangkan potensi diera globalisasi sehingga rakyat Indonesia tidak akan ketinggalan dalam kecerdasan intelektual.

3. Faktor infrastruktur masyarakat dengan kurangnya dukungan untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Faktor ini bisa dilihat dari kebiasaan masyarakat dalam kesehariannya. Banyak masyarakat yang menghabiskan waktunya untuk bersenang-senang untuk menghabiskan uang demi keperluan lain daripada menghabiskan uang untuk membeli buku. Terkadang orang lebih menyukai tempat hiburan daripada perpustakaan. Faktor ini yang menghambat diri sendiri ketinggalan informasi dalam dunia membaca.

4. Faktor jangkauan bahan bacaan

Sebaiknya pemerintah mengadakan perpustakaan keliling untuk daerah yang jauh dari jangkauan dunia baca atau perpustakaan supaya didaerah tersebut lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari bahan bacaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan keluarga sangatlah penting untuk menumbuhkan minat baca dalam diri seorang anak, karena kegiatan membaca harus dimulai sejak dini dan harus dikembangkan, supaya anak akan terarah untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan.

Menurut Dalman (2017: 146) usaha yang perlu diperlakukan untuk meningkatkan minatnya membaca adalah supaya tiap keluarga memiliki perpustakaan keluarga, sehingga menciptakan tempat yang menyenangkan ketika berkumpul dengan keluarga.

Minat baca seseorang bisa tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi seseorang bisa mengembangkannya minat baca dengan adanya dorongan dari orang lain supaya termotivasi untuk menjadikan anak merangsang untuk membaca.

Setelah itu tingkatan dari membaca pemahaman siswa supaya meningkatkan dunia minat baca, yaitu:

1. Membaca pemahaman literal adalah membaca teks bacaan dan memahami berbagai isi bacaan tentang apa yang dibahas didalam teks tersebut. Menurut Dalman (2017: 92) menyatakan bahwa membaca pemahaman literal merupakan kemampuan rendah, karena selain membaca lebih banyak bersikap pasif dan tidak melibatkan pola pikir kritis. Dan dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman literal adalah membaca teks dengan memahami makna yang tersurat atau memahami makna yang terdapat pada teks tersebut.
2. Setelah memahami tentang membaca pemahaman literal dapat dilanjutkan dengan membaca pemahaman interpretative, yang artinya sebuah kegiatan membaca yang bertujuan agar siswa bisa menafsirkan apa yang telah dimaksudkan oleh pengarang, apakah karangan tersebut berupa fakta atau fiksi, sifat tokoh, reaksi emosional, gaya Bahasa, dan dampak-dampak dalam cerita. Dalam membaca interpretatif dapat membahas tentang perbedaan fakta dan fiksi. Perbedaan fiksi dan nonfiksi adalah menceritakan kembali apa yang telah terjadi.
3. Membaca pemahaman kritis adalah membaca dengan menyertakan analisis dan memberikan penilaian. Dalam membaca pemahaman kritis

dapat diartikan bahwa siswa mampu menganalisis dan menilai buku yang dibacanya, apakah yang dibaca itu manfaat atau tidak. Apabila pembaca menikainya dengan kategori jelek maka pembaca tidak perlu menyebarkan hasil bacaannya kepada semua orang.

4. Membaca pemahaman kreatif adalah suatu kegiatan membaca untuk memperoleh nilai tambah yang terdapat dalam bacaan dengan cara mengidentifikasi semua ide-ide yang sebelumnya pernah didapatkan. Dalam membaca kreatif pembaca yang baik adalah dalam membaca siswa tidak hanya menangkap makna tersurat saja, akan tetapi mampu menerapkan hasil membacanya untuk kepentingan pribadinya.

Pada dasarnya untuk belajar Bahasa adalah belajar untuk berkomunikasi. Seseorang mampu dalam membaca bukan hanya kebetulan saja, akan tetapi seseorang ingin berlatih memahami suatu kata demi kata yang terdiri atas kumpulan kata menjadi makna. Membaca adalah suatu kegiatan yang menerapkan keterampilan untuk menafsirkan atau mengolah isi bacaan dalam rangka untuk memahami isi bacaan yang sudah dibaca. Agar kita mampu memahami isi bacaan dengan baik, maka kita harus memahami ide pokoknya terlebih dahulu. Dalam hal ini kita membutuhkan membaca secara efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa definisi ini, membaca dapat diartikan suatu kegiatan yang membangun makna. Dalam kegiatan membaca itu membutuhkan kemampuan menganalisis dan menyintesis informasi, sehingga pemahaman yang sudah dihasilkan memiliki struktur makna yang kompleks. Membaca juga memiliki makna yang mendalam. Dalam

frasa untuk mencapai tujuan bahwa membaca itu tidak lepas dari apa yang diharapkan oleh pembaca, membaca harus dilakukan berdasarkan dengan tujuan dan manfaatnya, supaya bisa mengembangkan suatu pengetahuan dan potensi pembaca sehingga pembaca dapat berpartisipasi dalam bermasyarakat. Pembelajaran membaca pemahaman dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai suatu keterampilan membaca dalam bacaan.

Membaca adalah konsep awal Islam dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Hal ini dibuktikan dengan turunnya wahyu pertama adalah Al-Quran Surah Al-Alaq ayat 1-5, yang bersisi tentang pokok keilmuan yaitu perintah untuk membaca.



Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Rabb-Mu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Rabb-Mu Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (Manusia) dengan perantaran kalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al- Alaq 1-5)*

Kandungan dari inti dari ayat ini adalah “Iqra” yang berarti bacalah, hal ini berarti kita sebagai umat manusia diperintahkan untuk selalu membaca. Karena membaca merupakan hal yang penting dalam meningkatkan keberhasilan dan menambah wawasan siswa. Oleh karena itu, siswa dalam menumbuhkan minat baca yang tinggi.

Abidin (2018: 173) menyatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman itu sebagai seperangkat aktivitas nyata, autentik, dan berdimensi literasi. Aktivitas yang dimaksud ini adalah sebuah aktivitas mendorong siswa untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan tujuan membaca. Dan aktivitas ini berfungsi untuk mengetahui awal pembelajaran dalam perkembangan belajar yang telah dilakukan oleh siswa.

Minat baca perlu ditumbuhkan dan harus dipupuk pada diri sendiri untuk mengaharapkan prestasi yang terus meningkat dimasa yang akan datang. Dengan usaha untuk menyediakan waktu dirinya untuk membaca, dapat memilih buku bacaan yang baik dan dibutuhkan.

Peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan cara:

1. Menyediakan bahan bacaan yang akan dibaca
2. Memilih buku yang baik
3. Memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan minat membaca
4. Menyediakan waktu untuk selalu membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yang dapat meningkatkan dalam minat baca yaitu:

1. Pembawaan

Apabila minat diri sendiri itu sangat tinggi, maka siswa itu akan memiliki dorongan dalam melaksanakan kegiatan membaca.

2. Menjadikan buku itu sebagai kebiasaan dan latihan

Untuk menumbuhkan kebiasaan minat membaca dalam diri itu merupakan hal utama yang harus dilakukan supaya dapat meningkatkan minat membaca.

3. Kewajiban

Pentingnya membaca dalam pandangan Islam itu sudah tergambar dalam ayat yang pertama kali turun kepada Rasulullah yaitu “*Iqro*” bacalah, jika mau ditafsirkan kenapa yang pertama kali adalah ayat perintah untuk membaca, bukan perbuatan yang lain, dengan membaca kita bisa melihat perkembangan Negara kita sendiri dan Negara orang lain, dengan membaca kita bisa mengetahui apa yang ada di dalam bumi tanpa harus masuk ke bumi, kita bisa tahu isi langit tanpa harus terbang ke angkasa. Karena membaca adalah jendela dunia maksudnya semua ilmu yang didapat itu dengan membaca.

4. Keadaan jasmani

Sehat jasmani merupakan faktor yang mempengaruhi minat baca, apabila kondisi jasmani terganggu kesehatannya maka tidak bisa beraktifitas banyak dan minat membaca akan menurun.

Membaca juga harus dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi supaya mampu berpartisipasi dalam masyarakat, kemampuan literasi membaca lebih berkenaan dengan membaca cermat. Membaca cermat lebih banyak menekankan upaya memahami bagaimana sipenulis menyajikan ide-ide pokoknya, memahami pesan yang dikonversikan dalam fitur penting yang terdapat dalam bacaan.

Abidin (2018: 167) menyatakan bahwa membaca cermat adalah proses membaca yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap teks yang sudah dibaca. Hal ini bertujuan untuk mencapai tiga tahap pemahaman, yaitu pemahaman literal, pemahaman inferensial, dan pemahaman evaluatif.

2. Aksi Baca Paksa Indonesia

Aksi Baca Paksa Indonesia merupakan salah satu gerakan yang mengacu alasan. Komunitas yang mengajak masyarakat Indonesia agar menjadikan aktivitas menjadi budaya atau bahkan menjadi makanan pokok yang menjadi menu favorit. Dengan diadakannya Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI) dapat mendorong rakyat Indonesia untuk lebih disiplin dalam membaca, dapat menjadikan rakyat Indonesia menjadi masyarakat budaya, dan dapat mengambil manfaat dari keutamaan aca itu sendiri yaitu dapat membuka cakrawala pengetahuan dan wawasan baru bagi rakyat Indonesia.

Untuk meningkatkan minat baca siswa, siswa harus mengetahui prosedur tentang minat baca diantaranya:

1. Mengenalkan tentang program Aksi Baca Paksa Indonesia
2. Siswa diharuskan membaca minimal 1 judul buku dalam perminggunya.
3. Setiap siswa perminggunya melaporkan hasil bacaan yang sudah dibaca.
4. Siswa membuat lembaran review hasil dari bacaan.
5. Setiap minggunya ada perwakilan siswa untuk mendeskripsikan tentang buku yang sudah dibaca.
6. Mendata siswa yang paling banyak membaca bukunya setiap minggunya.
7. Mendata siswa yang paling sedikit membaca buku dalam perminggunya.

8. Memberikan sertifikat atau *reward* untuk siswa yang telah membaca bukunya paling banyak dalam perminggunya.
9. Memberikan sanksi kepada siswa apabila tidak membaca dalam perminggunya.

Pada dasarnya membaca dapat dikemukakan bahwa pembelajaran membaca itu mengkreasikan berbagai aktivitas membaca, supaya siswa dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

3. Landasan Teori Tentang Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Darussalam (Variabel Y)

Penelitian yang mengembangkan pembelajaran membaca pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam salah satunya adalah dapat membantu siswa belajar membaca dan lebih minat dalam membaca. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Seorang siswa yang memiliki keminatan terhadap subyek tertentu maka cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan beberapa model pembelajaran supaya siswa mempunyai rasa ingin tahu tentang membaca. minat seorang siswa haruslah dikembangkan dengan sebaik mungkin, karena dengan membaca siswa akan lebih terarah yang sesuai dengan tujuannya. Apabila siswa menyadari bahwa belajar adalah suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggapnya penting, maka kemungkinan siswa mempunyai minat yang besar untuk mempelajarinya.

B. Penelitian Terdahulu

- a. Upaya guru meningkatkan budaya literasi minat baca “ *open reading garden*” siswa kelas IV di Sekolah Adiwiyata Magelang karya Stevani Silvia Sulistianing Wiranti, Pustakawan SD Negeri Kemirirejo 1 Magelang. Membahas tentang minat adalah rasa tertarik pada benda atau objek tertentu yang membuat rasa minat itu muncul sehingga bisa menjadi penyebab faktor dalam kegiatan yang berkaitan dengan perasaan senang, emosi, kehendak yang mewujudkan rasa kemajuan.
- b. Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa karya Suharmono Kasiyun, Universitas Negeri Surabaya. Membahas tentang minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi untuk membaca. Dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca setiap individu karena minat baca menduduki posisi penting bagi kemajuan bangsa. Seseorang melakukan kegiatan membaca tentu mengharapkan sesuatu dari teks yang dibacanya, karena membaca itu mempunyai banyak manfaat yaitu, memberikan pengetahuan dan pencerahan bagi pembacanya.
- c. Pengaruh manajemen sarana prasarana perpustakaan Al-irfan terhadap minat baca santriwati pondok pesantren darussalam putri utara. Karya Nurul Miftahul Nikmah. Yang menjelaskan tentang minat baca adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana prasarana

perpustakaan Al-irfan terhadap minat baca santriwati Pondok Pesantren Putri Utara. Dan dapat membantu menambah ilmu pengetahuan hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi diperguruan tinggi. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh manajemen sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

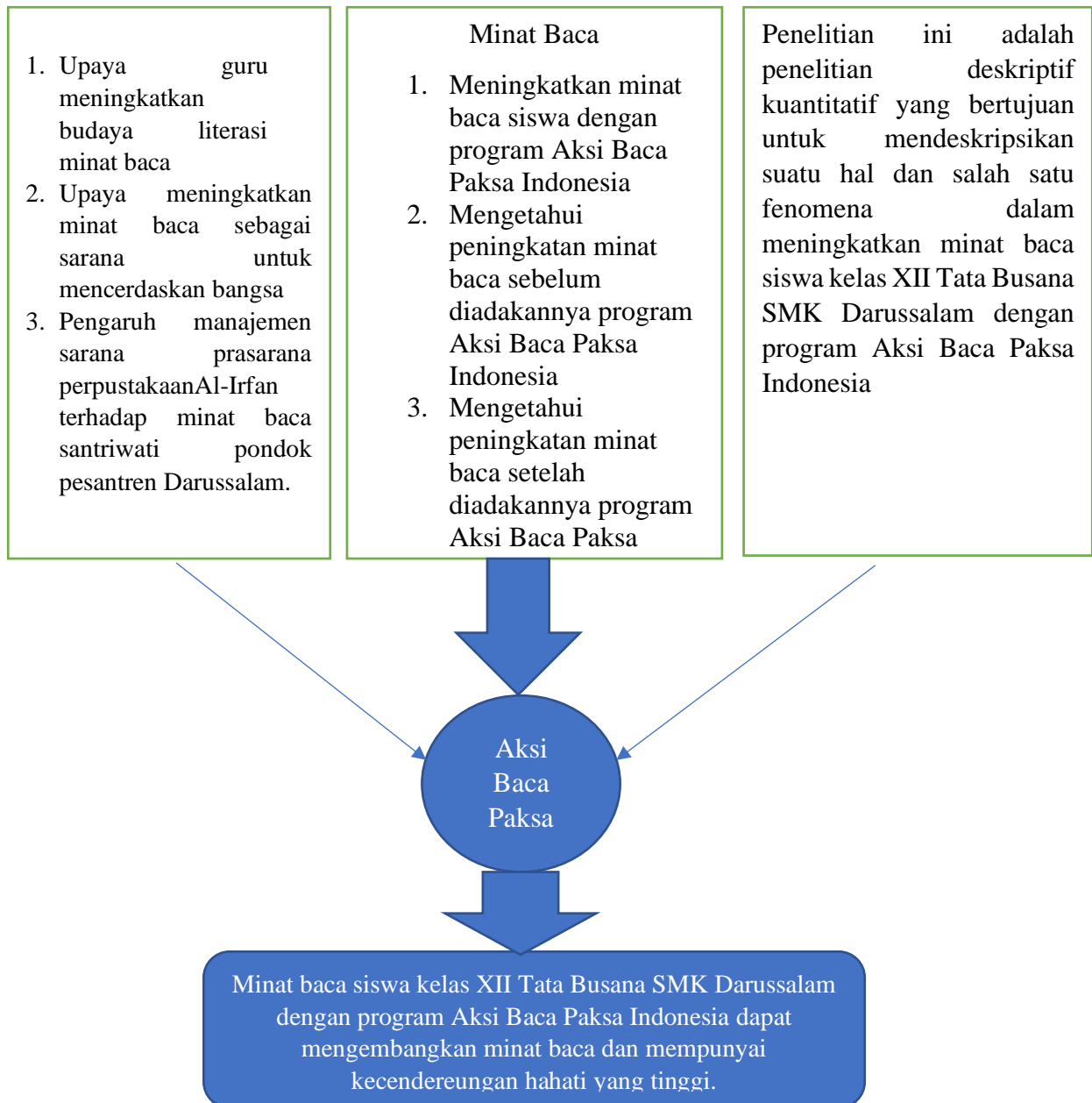
No	Judul	Karya	Persamaan	Perbedaan
1.	Upaya guru meningkatkan budaya literasi minat baca “ <i>open reading garden</i> ” siswa kelas IV di Sekolah Adiwiyata Magelang	Stevani Silvia Sulistianing Wiranti	Minat adalah rasa tertarik pada benda atau objek tertentu yang membuat rasa minat itu muncul sehingga bisa menjadi penyebab faktor dalam kegiatan	Perpustakaan adalah suatu ruang yang khususnya menyediakan buku sebagai bahan informasi atau sebagai bahan rujukan dan sebagai salah satu wadah sekaligus sarana penunjang siswa.
2.	Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa	Suharmono Kasiyun, Universitas Negeri Surabaya	Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi untuk membaca.	Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan Kegiatan menyimak atau mendengarkan
3.	Pengaruh manajemen sarana prasarana perpustakaan Al-irfan terhadap minat baca santriwati pondok pesantren	Nurul Miftahul Nikmah	minat baca adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.	Pendorong untuk meningkatkan minat baca siswa harus menyediakan bahan pustaka yang lengkap, meningkatkan pelayanan perpustakaan, dan memotivasi siswa

	darussalam putri utara. Karya Nurul Miftahul Nikmah			untuk semangat terus membaca.
--	---	--	--	----------------------------------

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian kuantitatif ini, akan meneliti

Peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI) Tahun 2021/2022



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang mana identik dengan tempat penyimpanan bahan-bahan pustaka baik itu buku maupun bukan buku. Pada hakikatnya perpustakaan disekolahan itu sangatlah penting untuk menyiapkan bahan ajar siswa, karena dengan adanya perpustakaan disekolahan bisa jadi akan gemar membaca dan bisa belajar mandiri untuk mendapatkan informasi melalui perpustakaan, sehingga siswa tidak mengetahui informasi melalui media atau tempat lainnya yang lebih instan yang tidak diketahui asal-usulnya. Dan apabila siswa yang asal mulanya tidak suka membaca akan lebih tertarik untuk mengetahui informasi diperpustakaan dan bisa jadi akan menjadi minat untuk membaca diperpustakaan.

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca akan memahami tentang hal-hal yang ada dalam bacaan, dan untuk memahami pola Bahasa yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Dinamika minat baca dalam akhir-akhir ini sangatlah kurang. Hal ini karena kurangnya sarana prasarana dalam lingkungan sekolah yaitu perpustakaan. Dalam mengembangkan minat baca pada siswa harus adanya perpustakaan dan kesenangan dalam membaca. Supaya dalam kegiatan formal siswa dapat mengembangkan minat baca untuk mendapatkan suatu informasi melalui membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dikembangkan, karena suatu keterampilan itu bisa dikembangkan dengan banyak berlatih dengan pemahaman teori yang memadai dan teknik yang

maksimal. Keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif yakni keterampilan untuk menyerap informasi atau ilmu pengetahuan.

Pada dasarnya literasi membaca itu sebagai usaha memahami, menggunakan, dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks untuk mencapai suatu tujuan. Literasi membaca harus dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam. Kendalanya untuk meningkatkan minat baca pada siswa SMK Darussalam adalah ketidak adanya perpustakaan sekolah. Hal ini yang mengambat siswa untuk memperoleh informasi diperpustakaan. Dan kemampuan yang dibutuhkan siswa itu adalah kemampuan pemahaman, yakni mengevaluasi teks. Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah seorang siswa harus minat dalam membaca. Minat baca harus dikembangkan dengan adanya dorongan dari diri sendiri, untuk tercapainya semua tujuan yang akan dituju oleh siswa.

D. Hipotesis

Menurut Purwanto (2016: 77-78), Hipotesis merupakan pernyataan tentatif hubungan antara satu atau lebih variabel dengan variabel lain. Secara substantial, hipotesis adalah sintesis dari hasil kajian pustaka yang terkait dengan permasalahan penelitian yang diajukan oleh seorang peneliti. Oleh sebab itu, seorang peneliti harus bisa menjelaskan dasar-dasar teori yang digunakan sebagai dasar pijakan untuk merumuskan suatu hipotesis.

Hipotesis haruslah menyatakan hubungan anatara dua variabel atau lebih dan harus dinyatakan secara jelas dan tidak ambigu dalam sebuah

kalimat. Hipotesis penelitian akan memberikan kerangka kerja untuk melaporkan hasil penelitian dan memberikan sebuah kerangka kerja kearah yang telah diperolehkannya dalam temuan hasil penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara dalam menyelesaikan masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji, dan hipotesis ini akan membangun hasil kajian teoritis yang akan diteliti.

Ada dua macam hipotesis dalam penelitian yaitu, hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0), dimana hipotesis dinyatakan positif dan hipotesis nol dinyatakan negatif. Maka hipotesis yang akan diajukan adalah diduga ada faktor untuk meningkatkan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan Aksi Baca Paksa Indonesia tahun pembelajaran 2021/2022.

Menurut Sugiyono (2019: 99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, karena rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan suatu hipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, karena pada penelitian kualitatif, tidak merumuskan hipotesis, akan tetapi menemukan hipotesis, dan hipotesis akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun hipotesis statistiknya adalah:

1. H_a : Ada faktor yang positif dan signifikan antara meningkatkan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan program Aksi Baca Paksa Indonesia tahun pembelajaran 2021/2022.

2. Ho : Tidak ada faktor yang positif dan signifikan antara meningkatkan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan program Aksi Baca Paksa Indonesia tahun pembelajaran 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan meneliti tentang meningkatkan literasi minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam, sesuai dengan judul tersebut. Karena data penelitiannya berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, analisis data ini bersifat kuantitatif atau statistik. Dan tujuan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis. Seperangkat yang dilakukan peneliti ini untuk memperoleh kebenaran, dan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu penelitian eksperimen dan penelitian non eksperimen. Kategori non-eksperimen dikelompokkan menjadi empat, yaitu: desain penelitian korelasional, komparatif, survei, dan deskriptif.

Perbedaan penelitian eksperimen dan non-eksperimen adalah dalam penelitian eksperimen, variabel bebasnya berupa variabel aktif, yaitu variabel yang dimanipulasi oleh penulis, maksudnya adalah peneliti menerapkan suatu perlakuan tertentu pada subjek penelitian dan mengkaji efek yang dihasilkan pada variabel terikat. Dalam penelitian eksperimen, peneliti dituntut untuk melakukan control sebanyak-banyaknya terhadap variabel semua variabel luar yang tidak dikehendaki agar dicapai validitas internal yang tinggi.

Jenis-jenis penelitian non-eksperimen yaitu:

1. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional dilakukan untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian korelasional dapat membantu dalam membuat prediksi yang lebih cerdas. Contoh, bisakah seorang guru memprediksi siswanya untuk lebih meningkatkan minat membaca buku pelajaran diperpustakaan? Apabila dapat membuat prediksi yang akurat tentang hal tersebut, maka kita boleh menganjurkan sejumlah instrument perbaikan supaya tidak sampai munculnya siswa yang bicara “tidak suka membaca”. Maksud tersebut, perlu dikumpulkan berbagai macam informasi tentang siswa yang terkait tentang minat membaca dalam buku pelajaran diperpustakaan. Informasi yang dikumpulkan boleh tentang performansi dalam sejumlah tugas yang terkait tentang kegiatan membaca. Seperti, siswa mampu mengukur minat baca dengan menggunakan rumus kemampuan membaca, keterampilan dalam membaca, kemampuan dalam menafsirkan makna yang sudah dibaca dalam bacaan, dan mampu mempresentasikan tentang buku yang sudah dibaca.

2. Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif terkadang dihadapkan kerealita yang tidak memungkinkan baginya untuk memilih dan menerapkan desain penelitian eksperimen, dan sebagai penggantinya adalah

menggunakan desain penelitian kausal komperatif. Kondisi penelitian kompratif yang dimaksudkan yaitu:

- a. Karena persoalan etika dan sebab-sebab lain, yang melibatkan peneliti tidak memiliki kesempatan untuk memilih dan memanipulasi variabel-variabel.
- b. Pengontrolan melalui melalui situasi khusus tertentu menghasilkan kondisi yang tidak alami.

Sukmadinata (2016: 56) mengatakan bahwa tujuan penelitian komperatif adalah untuk menyelidiki hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dengan cara menguji apakah nilai-nilai variabel dependen pada kelompok satu berbeda dengan nilai variabel yang lain. Penelitian kausal komperatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel atau objek penelitian pada kelompok subjek yang satu dengan subjek yang lain. Dalam menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel satu dengan variabel lain, apabila dibandingkan dengan desain penelitian eksperimen, desain kausal komperatif memiliki sejumlah keterbatasan yaitu, jarang ada nilai variasi nilai suatu variabel yang disebabkan oleh satu faktor tunggal, sulit untuk memperoleh kepastian bahwa faktor-faktor penyebab yang relevan benar-benar ada dalam kelompok-kelompok yang diteliti. Seperti contoh, anatar siswa yang suka membaca dan siswa yang tidak sama sekali suka membaca, subjek ini dalam penelitian sulit untuk memperoleh kepastian secara detail yang membuat data menjadi berbeda.

3. Penelitian Deskriptif atau Survei

Sukmadinata (2016: 54) mengatakan bahwa penelitian deskriptif yang dimaksudkan adalah membuat deskripsi yang cermat tentang suatu fenomena, jadi mendeskripsikan tentang minat membaca seorang siswa. Oleh karena itu, penelitian deskriptif dapat dilakukan melalui penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif melibatkan penggunaan kuesioner atau interview terhadap partisipan penelitian yang menjadi sampel tentang meningkatkan minat baca pada siswa. Banyak yang menghasilkan pengetahuan yang bernilai opini, sikap, dan perilaku. Dan membantu merubah kebijakan untuk memperbaiki kondisi yang ada. Contoh penelitian deskriptif adalah “penelitian tentang meningkatkan minat baca pada siswa dengan program aksi baca paksa”, penelitian sudah banyak siswa yang minat dalam dalam membaca”. Penelitian ini digunakan untuk menentukan karakteristik spesifik yang terkait tentang kelompok dengan instrument pengumpulan data yang berupa kuesioner atau wawancara.

Menurut Sukmadinata (2017: 54) bahwa penelitian deskripsif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada. Penelitian deskriptif itu bisa mendeskripsikan suatu keadaan dan bisa mendeskripsikan suatu keadaan dalam tahap perkembangannya. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hal dan salah satu fenomena. Penelitian ini berjudul “peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK

Darussalam Blokagung dengan program aksi baca paksa Indonesia”. Karena dalam penelitian deskriptif ini melibatkan penggunaan kuesioner atau interview yang meningkatkan minat baca pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam. Untuk meningkatkan minat baca pada siswa dengan menggunakan program aksi baca paksa Indonesia, siswa akan lebih tertarik untuk terus meningkatkan kemauan membaca yang kini akan menjadi hobi siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Darussalam Blokagung. Objek yang menjadi kajiannya adalah siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam. Waktu penelitian dimulai bulan Januari 2022 untuk tiga kali pertemuan yang bertempat di SMK Darussalam. Digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan meliputi, penelitian pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, pengurusan perijinan peneliti, uji coba instrumen, pengujian validitas dan reabilitas instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan hasil penelitian. Untuk pertemuan pertama observasi di SMK Darussalam setelah itu masuk di kelas memperkenalkan diri apa itu ABPI (Aksi Baca Paksa Indonesia) kepada semua siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam, untuk pertemuan kedua menyebarkan angket untuk siswa supaya mengerti seberapa kemampuan seorang siswa suka membaca, dan pertemuan ketiga pengambilan angket dikelas XII Tata Busana untuk mendata ada

berapakah siswa yang tidak suka membaca dan suka membaca. Apakah bisa dikembangkan?.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi berasal dari kata Bahasa Inggris “population”, yang berarti jumlah penduduk. Apabila ada kata populasi, orang-orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Dalam metode penelitian, kata populasi sangat populer, yang digunakan untuk menyebutkan serumpun atau kelompok objek yang akan menjadi sasaran.

Menurut Sugiyono (2019: 130) populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasinya adalah seluruh subyek yang akan diukur, yang merupakan tujuan unit yang akan diteliti. Dalam hal populasi ini adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi ini tidak hanya orang saja, akan tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Menurut Sukmadinata (2017: 250-253) mengatakan bahwa penelitian pendidikan seperti halnya penelitian yang dalam bidangnya ditujukan untuk memperoleh kesimpulan tentang kelompok dalam lingkup wilayah yang luas.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebuah kelompok siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam Blokagung yang diambil dari hasil-hasil sebuah penelitian yang hendak digeneralisasikan. Sebagai anggota populasi yang bisa berupa benda, orang, dan peristiwa.

Menurut Sukmadinata (2017: 250) menjelaskan populasi adalah kelompok yang menarik minat peneliti, sehingga peneliti akan menggeneralisasikan hasil penelitiannya. Sebuah populasi paling tidak memiliki satu karakteristik yang sama, yang membedakannya adalah dengan populasi lain. Sebuah populasi terdiri atas sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang sama.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang dijadikan obyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah Siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam Blokagung yang berjumlah 28 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan menunjuk pada sebuah kelompok yang dari peneliti memperoleh informasi yang gilirannya akan digeneralisasikan kepada kelompok yang lebih besar.

Menurut Sukmadinata (2017: 252) menjelaskan sampel merupakan menegaskan batasan populasi yang akan diselidikinya.

Peneliti dituntut untuk menentukan secara jelas tentang siapa yang akan dikenakan kesimpulan dalam hasil penelitian. Dalam sebuah penelitian, pemilihan sampel memainkan peranan yang sangat penting dalam keseluruhan proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2019: 131) bahwa sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel itu diambil dari populasi yang benar-benar representative (mewakili).

D. Data dan Sumber Data

Pembagian data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh orang yang melakukan penelitian, data primer disebut juga data asli atau data baru, karena data tersebut belum dikumpulkan sebelumnya. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada responden siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam yang berupa pertanyaan tentang peningkatan minat baca dengan program Aksi Baca Paksa Indonesia.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini biasanya sudah dikumpulkan oleh orang lain atau Lembaga lainnya. Biasanya data ini diperoleh dari kajian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Menurut Marsono (2016: 170) pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk angket atau kuesioner. Dan pengembangan instrumen ini untuk setiap variabel yang disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi, jenis instrumen, dan pengujian validitas dan penghitungan reabilitas instrumen. Teknik pengumpulan data ini memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh peneliti yang sesuai dengan tema yang diteliti tentang meningkatkan literasi minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam Blokagung, yang akan disebarakan kepada siswa kelas XII Tata Busana.
2. Menurut Liliweri (2019: 148) teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, memberikan angket kepada siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam untuk mengetahui seberapa minat membaca siswa SMK Darussalam, dan dokumentasi.

3. Menurut Sugiyono (2019: 213-219) bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan berbagai macam cara yaitu dengan melakukan interview (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan). Dalam penelitian ini menggunakan tindakan menyebar angket yang ada dikelas.
4. Menurut Sukmadinata (2017: 216-220) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data ini menggunakan penelitian tindakan yang tidak hanya satu, akan tetapi menggunakan dengan tiga cara, yaitu pengalaman, pengungkapan, dan pengujian.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai. Untuk menjadikan variabel, biasanya dispesifikan pada aspek tertentu. Variabel bisa berupa kejadian, kategori, perilaku yang mengekspesikan suatu konstruk dan bervariasi. Dan variabel tersebut merupakan suatu fenomena yang terjadi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu, dan standar. Secara garis besar variabel ada dua tipe yaitu, variabel kategorikal dan variabel kontinu. Yang dimaksud variabel kategorikal adalah sebuah variabel yang variasi nilainya berkaitan dengan pemisahan subjek-subjek dan objek-objek. Sedangkan variabel kontinu adalah variabel yang dimana atribut suatu objek dan subjek, dapat diukur sehingga mendapatkan data numerik dan dapat mencakup sebuah rentang nilai yang tidak terbatas.

Menurut Sugiyono (2019: 55-57) mengatakan bahwa variabel itu hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian kuantitatif itu bahwa, suatu gejala yang dapat diklasifikasikan menjadi variabel. Dinamakan variabel itu karena ada variannya.

Jenis variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas (Independent variabel) dan variabel terikat (Dependent variabel). Penelitian kuantitatif melibatkan hubungan antara kategorikal dan hasil pengukuran. Variabel bebas adalah nilai variabel yang lain. Satu variabel bisa dimanipulasikan oleh salah satu peneliti yang mencoba memprediksi bahwa nilainya akan berefek. Variabel bebas dilambangkan X. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan Y.

Variabel penelitian meliputi:

- a. Variabel bebas (X) yaitu peningkatan minat baca
- b. Variabel terikat (Y) yaitu siswa kelas XII Tata Busana

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Penelitian kuantitatif ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrument yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid terdapat kesamaan antara data yang sudah kumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrument yang valid itu berarti alat ukur yang

digunakan untuk mendapatkan data dan menjadikan data itu menjadi valid.

Untuk menguji kuesioner penelitian itu menggunakan uji validitas butir instrumen, yang dikatakan memiliki validitas apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total. Untuk mencari nilai validitas ini dalam sebuah item, kita dapat mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Apabila ada sebuah item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut itu tidak akan diteliti lebih lanjut. Adapun ketentuan uji validitas pada penelitian ini adalah menggunakan SPSS 22.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel ini adalah suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek dan akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka hasil penelitian itu diharapkan valid dan reliabel. Untuk dari itu penelitti harus mampu menyusun instrumen pada setiap penelitian dan mengujinya harus valid dan reliabel dan instrumen yang reliabel itu belum tentu valid.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda yang digunakan untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan program aksi baca paksa Indonesia. Kegunaan perbandingan satu variabel bebas ini ialah untuk mengetahui regresi linier sederhana.

Menurut Sugiyono (2019: 226-227) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisa data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana yang sudah ada. Dalam statistik deskripsif terdapat penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, penghitungan modus, median, dan mean. Dalam regresi ganda itu adalah suatu proses memperkirakan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki itu supaya kesalahannya dapat diperkecil dan regresi ini dapat diartikan sebagai perubahan.

Rumus analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Dimana:

Y = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a) Profil SMK Darussalam

Nama Sekolah: SMK Darussalam

Status-Tahun Berdiri: Swasta-1986

Unit Produksi dan Pelayanan Jasa: 1. Kursus Mengemudi

2. Membatik

3. Cek Kesehatan dan Bekam

Alamat Kampus : JL. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari

Banyuwangi

Kepala Sekolah : Agus Priyadi, M.T.

Lembaga Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam

Pendiri Pengasuh : KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, MH.

Nama Pesantren : Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Tegalsari Banyuwangi

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Darussalam Blokagung. SMK ini mulai berdiri pada tanggal 16 juli 1986 atas rekomendasi persetujuan depdikbud Banyuwangi, SMK Darussalam merupakan salah satu SMK swasta yang berada di bagian timur pulau jawa, dibawah naungan yayasan pondok pesantren Darussalam blokagung tegalsari blokagung, yang dihuni oleh santri

kurang lebih 5.000 yang berasal dari berbagai kalangan dan berbagai pulau atau daerah di Indonesia yang meliputi Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTB, Maluku, Papua dan pulau Jawa sendiri. Bahkan, saat ini sudah ada yang berasal dari Negri seberang yaitu Thailand.

Adapun jurusan yang pernah dibuka di SMK Darussalam yaitu akuntansi dan perdagangan, akuntansi dan manajemen perdagangan, akuntansi manajemen bisnis, akuntansi dan manajemen penjualan. Setelah terjadi perubahan jurusan dan penambahan jurusan akibat perubahan SMEA menjadi SMK, saat ini SMK Darussalam memiliki 5 program jurusan studi keahliannya yaitu: program akuntansi, busana batik, otomotif, teknik komunikasi dan jaringan, dan kesehatan.

Berdirinya SMK Darussalam juga dilator belakang oleh perkembangan zaman yang sangat maju yang akhirnya yayasan pondok pesantren Darussalam mendirikan mendirikan SMK, guna menuju kelayakan sekolah yang memiliki program keahlian yang dapat diunggulkan, serta dalam rangka persiapan menuju program-program tersebut didukung dengan strategi rekrut men peserta didik baru yang memadai yaitu:

a. Daftar nama kepala sekolah mulai berdirinya SMK Darussalam hingga sekarang:

- 1) Drs. Abdul Kholiq Periode : 1986 s/d 1989
- 2) Drs. Sumari Mawardi Periode : 1989 s/d 1994

- 3) Drs. Zahid Muklasin Periode : 1994 s/d 1998
- 4) Drs. Syamsul Arifin Periode : 1998 s/d 2002
- 5) H. Jabir Muda, M.Pd.I Periode : 2001 s/d 2015
- 6) Hariyono, S.HI Periode : 2015 s/d 2016
- 7) Moh. Imron Dimyathi, S.Sos. I Periode : 2016 s/d 2019
- 8) Agus Priyadi, M.T Periode : 2019 s/d sekarang

b. Jurusan yang pernah di buka di SMK Darussalam

- 1) Akutansi dan perdagangan
- 2) Akutansi dan manajemen perdagangan
- 3) Akutansi dan manajemen bisnis
- 4) Akutansi dan penjualan

Ket: perubahan penjurusan tersebut dikarenakan adanya SMEA menjadi SMK oleh Dikmenjur Dikdasmen

- 5) Pada tahun 2005 penambahan jurusan otomotif
- 6) Pada tahun 2007 penambahan jurusan tata busana (TB)
- 7) Pada tahun 2010 penambahan jurusan teknik jaringan komputer (TKJ)
- 8) Pada tahun 2012 penambahan jurusan kesehatan (KS)
- 9) Pada Tahun 2021 penambahan jurusan BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran)

Adapun logo SMK Darussalam Blokagung sebagai berikut



Gambar 4.1 Logo SMK Darussalam

Filosofi SMK Darussalam yaitu:

1. Garis melengkung membentuk lima sudut melambangkan:
 - a. Rukun islam
 - b. Falsafat Negara/pancasila, maksudnya etika/alkisah siswa-siswi SMK berdasarkan pada aqidah islam dari filsafat negara/pancasila
2. Obor: berarti semangat yang tidak pernah padam menyiarkan agama Allah SWT. Lafad Allah pada nyata obor merah berarti melambangkan ketauhidan/ketakwaan kepada Allah SWT yang tak pernah padam.
3. Timbangan adalah lambing perekonomian yang bersendikan keadilan dan kerakyatan sesuai dengan bidang SMK.
4. Lambang exel adalah keahlian komputerisasi dan akuntansi yang dimiliki siswa-siswi SMK
5. Lambang sayap burung melambangkan

- a. Afilisasi sekolah ke Dekdiknas
 - b. SMK selalu dinamis, progresif dan mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan.
6. Kitab (buku dan pena) adalah lambing ilmu keahlian dan pengetahuan.
7. Warna dasar kuning berarti hikmah yang tinggi dan kejayaan, warna dasar hijau berarti kedamaian dan kebenaran.
- a. Personalia
- Ketua Yayasan : KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I.
M.H.
- Ketua Umum : Drs. KH. Muhammad Hasyim Syafa'at
- Ketua Bidang Pendidikan : Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, MA.
- Kepala Sekolah/Madrasah : Agus Priyadi, MT.
- Wks. Kurikulum : Wendi Ardi Asadullah, S.Pd.
- Wks. Kesiswaan : Moh. Izzatul Ulum, S.Pd.
- Bendahara Sekolah : Rofiul Hidayat, S.Pd.
- Wks. Saprasi : Ahmad Fajar Hadiano, S.Pd.
- Ka. Tata Usaha : Moh. Sururul Fuadi, S.E.
- Wks. Humas : Ahmad Sangihudin, S.E.
- TU Kantor : Ahmad Zahidin, S.Pd.
Muhammad Tubi, S.E.
Aris Kurnianto, S.Sos.I.
Khoirul Anam, S.Sos.
- TU Akuntansi : Arif Rahman Hakim, S.E.Sy.

TU TKR	: CV Andika Priyanto Putra
TU Tata Busana	: Roisatul Jannah
TU TKJ	: Abu Thoyib, S.Pd. Moh. Ali Mansyur, S.Sos.I.
TU Keperawatan	: Indah Pramita Sari

Adapun Visi dan Misi SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu:

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan sebagai tenaga kerja yang profesional dalam menghadapi era global berbasis kepesantrenan dan menjadi SMK rujukan.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat meningkatkan profesionalisme siswa sehingga mampu bersaing dan berperan dilingkungan DU/DI (dunia usaha dan dunia industri).
2. Meningkatkan kualitas guru dan tenaga administrasi sehingga mendukung proses pembelajaran di sekolah.
3. Memberikan bekal pada siswa untuk mampu mandiri sehingga mengubah status beban menjadi asset bangsa.
4. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa/masyarakat DU/DI, pemerintah/pemuda yang mendukung proses pembelajaran di sekolah. Melaksanakan pembelajaran berbasis keagamaan.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan program Aksi Baca Paksa Indonesia. Berdasarkan jumlah responden yang telah ditentukan yaitu sebanyak 36 kuesioner yang disebar di kelas XII Tata Busana SMK Darussalam. Responden ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas gambaran responden sebagai objek penelitian.

Adapun daftar nama responden yaitu:

- a. Nama responden siswi kelas XII Tata Busana SMK Darussalam Blokagung program Aksi Baca Paksa Indonesia

Tabel 4.1

Daftar Nama Responden

NO	NAMA	KELAS
1.	Ahadinisa Fitriyani	XII TATA BUSANA
2.	Ajeng Hurun Ien Yesina	XII TATA BUSANA
3.	Alfi M. A	XII TATA BUSANA
4.	Bella Qotrun Nada	XII TATA BUSANA
5.	Daimatul Mubarakah	XII TATA BUSANA
6.	Dini Ulfa Naim	XII TATA BUSANA
7.	Eka Kharisma	XII TATA BUSANA
8.	Gita Nur Hayati	XII TATA BUSANA
9.	Hanisa Putri Mulandari	XII TATA BUSANA
10.	Hanum Nadipatul Ula	XII TATA BUSANA
11.	Kuni Kuratul Akyun	XII TATA BUSANA
12.	Laili Ayu Zahro	XII TATA BUSANA
13.	Lutfi Aini	XII TATA BUSANA
14.	Maria Ulfa	XII TATA BUSANA
15.	Nila Amalia	XII TATA BUSANA
16.	Nur Halimah	XII TATA BUSANA
17.	Nadia Intan Rahayu	XII TATA BUSANA
18.	Nur Rahayu	XII TATA BUSANA
19.	Ofi Citra	XII TATA BUSANA
20.	Putik Nantiasari	XII TATA BUSANA
21.	Ratna Rahmawati	XII TATA BUSANA
22.	Rafito Sari	XII TATA BUSANA
23.	Shinta Dhuhrotul Himaya	XII TATA BUSANA
24.	Umi Hasanah	XII TATA BUSANA
25.	Uvia Amalia Zahro	XII TATA BUSANA
26.	Ulvi Nadia	XII TATA BUSANA

27.	Yelika Agestia	XII TATA BUSANA
28.	Siti Nur Jannah	XII TATA BUSANA

b. Hasil nilai minat baca responden sebelum melaksanakan program Aksi

Baca Paksa Indonesia, yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Kuisisioner Responden Pra Aksi Baca Paksa Indonesia

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahadinisa Fitriyani	32	Tinggi
2.	Ajeng Hurun Ien Yesina	35	Sangat Tinggi
3.	Alfi M. A	37	Sangat Tinggi
4.	Bella Qotrun Nada	35	Tinggi
5.	Daimatul Mubarakah	35	Sangat Tinggi
6.	Dini Ulfa Naim	33	Sangat Tinggi
7.	Eka Kharisma	40	Sangat Tinggi
8.	Gita Nur Hayati	34	Sangat Tinggi
9.	Hanisa Putri Mulandari	36	Sangat Tinggi
10.	Hanum Nadipatul Ula	38	Sangat Tinggi
11.	Kuni Kuratul Akyun	32	Tinggi
12.	Laili Ayu Zahro	39	Sangat Tinggi
13.	Lutfi Aini	33	Sangat Tinggi
14.	Maria Ulfa	32	Tinggi
15.	Nila Amalia	28	Rendah
16.	Nur Halimah	34	Sangat Tinggi
17.	Nadia Intan Rahayu	34	Tinggi
18.	Nur Rahayu	33	Tinggi
19.	Ofi Citra	30	Tinggi
20.	Putik Nantiasari	29	Rendah
21.	Ratna Rahmawati	34	Tinggi
22.	Rafito Sari	30	Sangat Tinggi
23.	Shinta Duhrotul Himaya	26	Rendah
24.	Umi Hasanah	34	Tinggi
25.	Uvia Amalia Zahro	34	Sangat Tinggi
26.	Ulvi Nadia	29	Tinggi
27.	Yelika Agestia	30	Tinggi
28.	Siti Nur Jannah	33	Tinggi
	Rata-Rata	32	Tinggi

c. Hasil nilai minat baca responden setelah melaksanakan program Aksi Baca

Paksa Indonesia, yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Kuisisioner Responden Pasca Aksi Baca Paksa Indonesia

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	Ahadinisa Fitriyani	36	Sangat Tinggi
2.	Ajeng Hurun Ien Yesina	38	Sangat Tinggi
3.	Alfi M. A	37	Sangat Tinggi
4.	Bella Qotrun Nada	38	Sangat Tinggi
5.	Daimatul Mubarakah	39	Sangat Tinggi
6.	Dini Ulfa Naim	37	Sangat Tinggi
7.	Eka Kharisma	40	Sangat Tinggi
8.	Gita Nur Hayati	35	Sangat Tinggi
9.	Hanisa Putri Mulandari	39	Sangat Tinggi
10.	Hanum Nadipatul Ula	32	Tinggi
11.	Kuni Kuratul Akyun	30	Tinggi
12.	Laili Ayu Zahro	34	Sangat Tinggi
13.	Lutfi Aini	34	Sangat Tinggi
14.	Maria Ulfa	31	Tinggi
15.	Nila Amalia	34	Sangat Tinggi
16.	Nur Halimah	36	Sangat Tinggi
17.	Nadia Intan Rahayu	34	Sangat Tinggi
18.	Nur Rahayu	31	Tinggi
19.	Ofi Citra	34	Sangat Tinggi
20.	Putik Nantiasari	36	Sangat Tinggi
21.	Ratna Rahmawati	36	Sangat Tinggi
22.	Rafito Sari	35	Sangat Tinggi
23.	Shinta Dhuhrotul Himaya	32	Tinggi
24.	Umi Hasanah	36	Sangat Tinggi
25.	Uvia Amalia Zahro	31	Tinggi
26.	Ulvi Nadia	29	Rendah
27.	Yelika Agestia	34	Sangat Tinggi
28.	Siti Nur Jannah	38	Sangat Tinggi
Rata-Rata		35	Sangat Tinggi

d. Perbandingan hasil rekapitulasi responden

Table 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket atau Kuisioner Variabel X dan Y

NO	NAMA	NILAI PRA (X)	NILAI PASCA (Y)	MENINGKAT YA/TIDAK
1.	Ahadinisa Fitriyani	32	36	Meningkat
2.	Ajeng Hurun Ien Yesina	35	38	Meningkat
3.	Alfi M. A	37	37	Meningkat
4.	Bella Qotroun Nada	35	38	Meningkat
5.	Daimatul Mubarakah	35	39	Meningkat
6.	Dini Ulfa Naim	33	34	Meningkat
7.	Eka Kharisma	40	40	Meningkat
8.	Gita Nur Hayati	34	35	Meningkat
9.	Hanisa Putri Mulandari	36	39	Meningkat
10.	Hanum Nadipatul Ula	38	37	Meningkat
11.	Kuni Kuratul Akyun	32	32	Meningkat
12.	Laili Ayu Zahro	39	30	Meningkat
13.	Lutfi Aini	33	34	Meningkat
14.	Maria Ulfa	32	34	Meningkat
15.	Nila Amalia	28	31	Meningkat
16.	Nur Halimah	34	34	Meningkat
17.	Nadia Intan Rahayu	34	36	Meningkat
18.	Nur Rahayu	33	36	Meningkat
19.	Ofi Citra	30	35	Meningkat
20.	Putik Nantiasari	29	32	Meningkat
21.	Ratna Rahmawati	34	36	Meningkat
22.	Rafito Sari	30	31	Meningkat
23.	Shinta Dhuhrotul Himaya	30	29	Tidak
24.	Umi Hasanah	26	37	Meningkat
25.	Uvia Amalia Zahro	34	39	Meningkat
26.	Ulvi Nadia	34	29	Tidak
27.	Yelika Agestia	29	34	Meningkat
28.	Siti Nur Jannah	33	38	Meningkat
	Rata-Rata	32	35	Meningkat

Tabel 4.3 Rincian Hasil Nilai Minat Baca Sebelum Program Aksi Baca Paksa Indonesia

Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	total x
Ahadinisa Fitriyani	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	32
Ajeng Hurun Ien Yesina	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	35
Alfi M. A	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
Bella Qotrun Nada	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	35
Daimatul Mubarakah	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
Dini Ulfa Naim	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
Eka Kharisma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Gita Nur Hayati	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
Hanisa Putri Mulandari	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
Hanum Nadipatul Ula	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
Kuni Kuratul Akyun	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	32
Laili Ayu Zahro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
Lutfi Aini	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
Maria Ulfa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
Nilia Amalia	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
Nur Halimah	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
Nadia Intan Rahayu	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
Nur Rahayu	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
Ofi Citra	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
Putik Nantiasari	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	29
Ratna Rahmawati	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
Rafito Sari	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
Shinta Duhrotul Himaya	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
Umi Hasanah	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
Uvia Amalia Zahro	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	34
Ulvi Nadia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
Yelika Agestia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Siti Nur Jannah	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	33

Tabel 4.6

Rincian Hasil Nilai Minat Baca Pasca Program Aksi Baca Paksa

Indonesia

Soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal1 0	Tota l
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	35
4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	32
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	31
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38

B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan program aksi baca paksa Indonesia. Kegunaan perbandingan satu variabel bebas ini ialah untuk mengetahui analisis perbandingan satu variabel bebas.

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi frekuensi dan histogram. Ukuran sentral meliputi rata-rata (mean), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang sering muncul). Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku.

Regresi didasarkan pada hubungan fungsional kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Yang terdapat rumus linier sederhana yaitu: $Y = a + bX$

Dimana:

Y = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Analisis data ini menggunakan uji regresi linier sederhana, untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa XII Tata Busana SMK

Daruusalam Blokagung. Kegunaan regresi linier sederhana ini untuk mengukur besarnya peningkatan variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dengan nilai probabilitas 0,05.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Uji validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur itu seharusnya diukur atau tidak. Instrument yang valid merupakan suatu syarat untuk mendapatkan hasil yang seharusnya valid. Hal ini akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti.

Menurut LiliWeri (2019) mengatakan bahwa validitas merupakan suatu pengukuran terhadap apa yang harus diukur, dan digunakan untuk mengukur rambu-rambu bagi peneliti untuk mendapatkan data yang harus diresponnya. Apabila satu alat tidak tepat untuk mengukur hasil yang seharusnya diukur, maka hasil yang akan diperoleh akan menjadi kesalahan atau eror.

Penelitian ini ujian validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka perbedaan yang ada adalah signifikan, sehingga instrument bisa dinyatakan valid, dan apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel maka menunjukkan tidak adanya signifikan sehingga instrument ini dinyatakan tidak valid.

soal 9	Pearson Correlation	.378*	.290	.383*	.051	.008	.008	.307	.137	1	.940*	.463*
	Sig. (2-tailed)	.047	.134	.044	.798	.969	.969	.112	.488		.000	.013
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal 10	Pearson Correlation	.306	.246	.344	-.014	-.017	-.017	.304	.109	.940*	1	.400*
	Sig. (2-tailed)	.113	.208	.073	.943	.931	.931	.115	.581	.000		.035
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal total	Pearson Correlation	.430*	.476*	.588*	.616*	.557**	.557**	.373	.525*	.463*	.400*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.010	.001	.000	.002	.002	.051	.004	.013	.035	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Di bawah ini adalah hasil dari uji validitas variabel X dengan menggunakan penghitungan SPSS Versi 22 dan dinyatakan sudah valid, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Minat Baca

No	Item Pernyataan	Corretion item correlation	5%	Kriteria
1	X1	0,430	>0,374	Valid
2	X2	0,476	>0,374	Valid
3	X3	0,588	>0,374	Valid
4	X4	0,616	>0,374	Valid
5	X5	0,557	>0,374	Valid
6	X6	0,557	>0,374	Valid
7	X7	0,425	>0,374	Valid
8	X8	0,525	>0,374	Valid
9	X9	0,463	>0,374	Valid
10	X10	0,400	>0,374	Valid

Dari hasil uji validitas variabel X diatas, berdasarkan ketentuan yaitu apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Diketahui bahwa r tabel diatas bahwa taraf signifikansi 5% dengan responden (N) 20, adalah 0,374, jadi sesuai dengan hasil yang

soal 8	Pearson Correlation	.100	.456*	.402*	-.277	.100	.456*	.249	1	.249	.311	.469*
	Sig. (2-tailed)	.613	.015	.034	.153	.613	.015	.202		.202	.108	.012
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal 9	Pearson Correlation	.113	.083	.016	-.036	.113	.083	1.000**	.249	1	.801*	.532*
	Sig. (2-tailed)	.566	.676	.937	.854	.566	.676	.000	.202		.000	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal 10	Pearson Correlation	.306	.194	.294	-.007	.306	.194	.801*	.311	.801*	1	.675*
	Sig. (2-tailed)	.113	.323	.128	.972	.113	.323	.000	.108	.000		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
total soal	Pearson Correlation	.664*	.676*	.756*	.374*	.664*	.676**	.532*	.469*	.532*	.675*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.050	.000	.000	.004	.012	.004	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Di bawah ini adalah hasil dari uji validitas variabel Y dengan menggunakan penghitungan SPSS Versi 22 dan sudah dinyatakan valid dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Baca Pasca Program)

No	Item Pernyataan	Corretion item correlation	5%	Kriteria
1	Y1	0,664	>0,374	Valid
2	Y2	0,676	>0,374	Valid
3	Y3	0,756	>0,374	Valid
4	Y4	0,374	>0,374	Valid
5	Y5	0,664	>0,374	Valid
6	Y6	0,676	>0,374	Valid
7	Y7	0,532	>0,374	Valid
8	Y8	0,469	>0,374	Valid
9	Y9	0,532	>0,374	Valid
10	Y10	0,675	>0,374	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel hasil uji validitas variabel Y diatas bahwa berdasarkan ketentuan yaitu jika r hitung lebih besar dari r tabel

maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel untuk taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan dk $28-2=26$ adalah 0,374, maka sesuai dengan hasil yang sudah tertera dengan pertanyaan diatas dan sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

B. Uji Reliabilitas

Suatu alat yang digunakan untuk mengukur apabila alat itu dapat mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa dapat menunjukkan bahwa alat tersebut dapat dipercaya untuk mengumpulkan data.

Tabel 5.5 Hasil Uji reliabilitas Variabel (X) Peningkatan Minat Baca

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

Sumber : Output IBM SPSS V.22

Tabel 5.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

Tabel 5.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	10

Tabel 5.9 Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Data Penelitian Disajikan Pada**Tabel**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria
1	Peningkatan minat baca Program ABPI	0,789	Tinggi
2	Siswa kelas XII Tata Busana	0,780	Tinggi

Sumber : Olahan Penelitian2022

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari masing-masing variabel terdapat pada kriteria tinggi. Dan dapat disimpulkan bahwa semua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

C. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan cara untuk menguji apakah variable dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 untuk menganalisis data tersebut:

Tabel 5.10 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		peningkatan minat baca	siswa kelas XII
N		28	28
Normal	Mean	33.18	35.00
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.267	3.151
Most Extreme	Absolute	.121	.125
Differences	Positive	.115	.080
	Negative	-.121	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.641	.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806	.770

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa test Statistic ini adalah 0,121 dengan probabilitas 0,80 > 0,05 pada uji normalitas, maka hasil dari 28 responden adalah normal.

D. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana, yang digunakan untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa kelas XII Tata Busana terhadap program Aksi Baca Paksa

Indonesia. Kegunaan regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengukur besarnya peningkatan variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi bahwa variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dengan nilai probabilitas 0,05.

b. Pengujian Hipotesis

a) Uji T

Uji T dapat digunakan untuk mengetahui apakah meningkat variabel peningkatan minat baca program (X) dan variabel siswa kelas XII Tata Busana (Y) signifikansi atau tidak. Dapat disimpulkan bahwa apabila dari uji T diperoleh setelah membandingkan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% bahwa dapat diambil keputusannya yaitu:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel bebas dapat memiliki peningkatan yang nyata dan signifikansi terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diteima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel bebas tidak memiliki peningkatan yang nyata dan tidak signifikansi terhadap variabel terikat.

Tabel 5.11 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.501	4.842		2.995	.006
peningkatan minat baca	.618	.145	.641	4.254	.000

a. Dependent Variable: siswa kelas XII

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,254 > 0,684$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat diartikan bahwa variabel peningkatan minat baca (X) mempunyai peningkatan yang signifikan terhadap siswa kelas XII Tata Busana dengan program Aksi Baca Paksa (Y).

b) Uji F

Uji F dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel peningkatan minat baca (X) dan variabel siswa kelas XII Tata Busana program Aksi Baca Paksa Indonesia (Y) secara signifikan atau tidak. Jadi, kesimpulan dari uji F dapat dibandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Dan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya adalah variabel bebas memiliki peningkatan yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maksudnya adalah variabel bebas tidak memiliki peningkatan yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 5.12 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	109.973	1	109.973	18.094	.000 ^b
Residual	158.027	26	6.078		
Total	268.000	27			

a. Dependent Variable: siswa kelas XII

b. Predictors: (Constant), peningkatan minat baca

Sumber Data: SPSS 22

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa F hitung > F tabel ($18,094 > 4,22$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas, yaitu peningkatan minat baca (X) dan siswa kelas XII Tata Busana (Y) maksudnya bahwa simultan tersebut sama-sama memiliki peningkatan yang signifikansi terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui tentang besarnya peningkatan dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan output regresi summary berikut ini:

Tabel 5.13 Model Summary**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.410	.388	2.465

a. Predictors: (Constant), peningkatan minat baca

Sumber Data: Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan dari hasil yang dipaparkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,641 sedangkan R Square, hasil pengkuadratan nilai R koefiensi determinansi (KD) sebesar

0,410, yang artinya bahwa variabel bebas (X) memiliki peningkatan kontribusi sebesar 41,0%.

E. Diskusi dan Interpretasi

Sesuai dengan apa yang dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan minat baca (X) siswa kelas XII Tata Busana dengan program Aksi Baca Paksa Indonesia (Y). Dalam bagian ini akan melakukan pembahasan dari hasil penelitian analisis.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat dipertimbangkan bahwa peningkatan minat baca siswa itu bisa maksimal atau tidak dengan diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia. Dari penelitian awal ada 28 responden yang menjadi acuan untuk diteliti dan hasil peneliti menggunakan rumus SPSS versi 22. Data yang diperoleh itu hasil dari seluruh siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam, yang ditujukan pada tabel 4.1, 4.2, dan tabel 4.3. teknik yang digunakan dalam peneliti ini adalah menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Dari hasil angket yang diperoleh dari peneliti, peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas. Uji validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Dalam uji validitas ini peneliti melakukan perbandingan antara r hitung dan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka perbedaan yang ada adalah signifikansi, sehingga instrument bisa dinyatakan valid, begitupun sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r

tabel, maka perbedaan tersebut menunjukkan tidak signifikan dan dinyatakan tidak valid, tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5%. Dalam taraf signifikansi 0,05 dalam r tabel untuk jumlah responden 28 adalah 0,374, maka sesuai dengan hasil yang sudah tertera pada tabel 5.5 dan 5.7. Dari hasil analisis dari tabel 5.12 diatas dapat menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel X sebesar 0,789, sedangkan variabel Y sebesar 0,780, masing-masing variabel tersebut terdapat kriteria yang tinggi.

Uji normalitas merupakan untuk menguji apakah variabel dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan menghasilkan asymp. Sig >0.05 yang berarti memiliki data yang normal.

Hasil di atas dapat menjawab rumusan masalah peneliti yakni sebelum diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia siswa masih belum ada peningkatan minat baca dan harus ditingkatkan untuk terus membaca. Dengan adanya program Aksi Baca Paksa yang telah dilaksanakan dan diteliti bahwa seorang siswa dapat mengembangkan daya minat baca dan rasa ketertarikan seorang siswa dalam membaca itu tanpa ada yang menyuruh. Sebelum diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia, siswa belum ada ketertarikan dan paksaan untuk mengetahui dunia Pendidikan, hal itu karena siswa kurang adanya dorongan terhadap diri sendiri dan lingkungan setempat, karena tempat yang ditempati itu memengaruhi setiap orangnya. Karena dengan membaca siswa mendapatkan sebuah informasi yang baik dan terarah. Jadi, siswa harus

memaksakan dirinya untuk terus membaca supaya peningkatan minat siswa dalam membaca bisa maksimal. Setelah itu, dengan diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia, siswa dapat meningkatkan dunia membacanya dengan baik, walaupun tidak 100% semua siswa suka membaca. Dan rumusan masalah ini ada peningkatan yang signifikansi antara peningkatan minat baca siswa terhadap program Aksi Baca Paksa Indonesia.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan diadakannya program Aksi Baca Paksa yang telah dilaksanakan dan diteliti bahwa seorang siswa dapat mengembangkan daya minat baca dan rasa ketertarikan seorang siswa dalam membaca itu tanpa ada yang menyuruh. Sebelum diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia, siswa belum ada ketertarikan dan paksaan untuk mengetahui dunia Pendidikan, hal itu karena siswa kurang adanya dorongan terhadap diri sendiri dan lingkungan setempat, karena tempat yang ditempati itu memengaruhi setiap orangnya. Apabila di lingkungan sekitarnya kurang ada dorongan membaca, maka seorang siswa akan menyebabkan malas untuk membaca.
2. Minat baca siswa kelas XII Tata Busana mempunyai peningkatan terhadap program Aksi Baca Paksa Indonesia, yang dibuktikan bahwa prosentase dari nilai R square yaitu 0,374 yang berarti peningkatan minat baca (X) mempunyai peningkatan yang besar terhadap siswa kelas XII Tata Busana SMK Darussalam (Y).
3. Setelah diadakannya program Aksi Baca Paksa Indonesia, siswa menjadi lebih tertarik dalam dunia membaca, karena membaca dapat

memperluas pemikiran. Dan mempunyai kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan untuk terus membaca.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan didalam keterbatasan penelitian ini ada sebuah hambatan yaitu:

1. Kurangnya akses internet
2. Kurangnya waktu untuk menggunakan laptop
3. Kurangnya kesediaan buku

C. Saran

Berdasarkan saran penelitian dan kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa teruntuk siswa kelas XII Tata Busana sudah tergolong minat bacanya tinggi, tapi perlu ditingkatkan lagi bagi siswa yang minat bacanya kurang. Perlu ada dorongan dalam mengembangkan minat baca siswa disekolahan, karena dengan membaca, siswa akan lebih mengerti dengan segala pelajaran. Dan diharapkan untuk pihak sekolah memberikan peluang untuk siswa-siswinya dalam meningkatkan minat bacanya, supaya siswa-siswi bisa terarah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qur'an (Q.S Al-Alaq: 1-5). Terjemah Arab dan latin Al-Qur'an Kudus.
- Bungin, Burhan. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Dalman. (2017). Keterampilan membaca. "*Kemampuan membaca.*" Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Liliwari, Alo. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif. "Teknik pengumpulan data"* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Liliwari, Alo. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif "Pengukuran hasil Reliabilitas dan Validitas"* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marsono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor: Prenadamedia.
- Purwanto, Edy. (2016). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

LPPM

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pen. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085256405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor: 31.5/178/LPPM-IAIDA/A.5/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **H.M.Alaika Nasrullah, M.Th.I**
NIPY : 31.5.082.709.83.01
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Dengan ini memberikan tugas kepada :

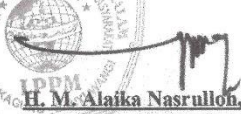
Nama : **Fatma Nurul Widad**
NIM : 18112310005
Jabatan : Mahasiswa IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS
XII TATA BUSANA SMK DARUSSALAM DENGAN PROGRAM AKSI BACA PAKSA
INDONESIA TAHUN 2021-2022.**

Demikian surat tugas ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 22 Januari 2022

Ketua LPPM IAIDA,


H. M. Alaika Nasrullah, M.Th.I
NIPY. 31.5.082.709.83.01



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)**
DARUSSALAM BLOKAGUNG
Website : www.smkblokagung.sch.id - Email : smkdblokagung@yahoo.co.id

Alamat : Ponpes. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Tlp. 081213734208

SURAT KETERANGAN

No. 31.1 / 068 / SMKD / Ket.KS / 2.A / IV / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **AGUS PRIYADI, M.T**
NIPY : 31206060190094
Jabatan : Kepala SMK Darussalam Blokagung

Menerangkan bahwa,

Nama : **FATMA NURUL WIDAD**
TTL : Banyuwangi, 18 Februari 2000
NIM : 18112310005
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia (TBIG)

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 31.5/178/LPPM.IAIDA/A.5/I/2022 tanggal, 22 Januari 2022. Mahasiswa tersebut *Telah Melaksanakan Penelitian* di SMK Darussalam Blokagung dengan Judul **“Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Darussalam dengan Program Aksi Baca Paksa Indonesia Tahun 2021-2022”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 30 Maret 2022

Kepala Sekolah,



Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 6/12/2022 10:11:54 AM

Analyzed document: PLAGIASI SKRIPSI FATMA NURUL WIDAD.docx Licensed to: Aster Putra

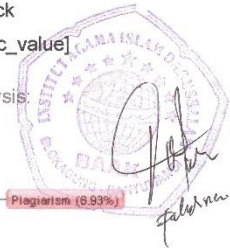
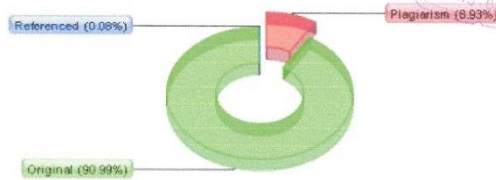
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

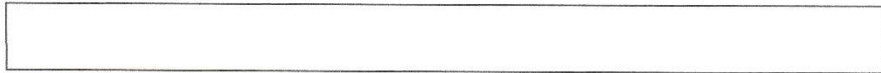
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 36

Percentage	Count	Source
37%	4136	1. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/browse?what=tahun&filter=2018&kd_jns_buku=&keyword=&jumlah=9388
36%	4071	2. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/browse?what=tahun&filter=2018&kd_jns_buku=SKR&keyword=&jumlah=1298
7%	788	3. https://docplayer.info/210136447-Upaya-guru-meningkatkan-budaya-literasi-minat-baca-open-reading-garden-siswa-kelas-iva-di-sekolah-adiwiyata-sd-negeri-kemirejo-1-magelang.html

Processed resources details: 107 - Ok / 12 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

[uace_headline]

[uace_line1]
[uace_line2]
[uace_line3]

**ANGKET MINAT BACA SISWA PRA PROGRAM AKSI BACA PAKSA
INDONESIA**

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tujuan membaca				
	a. Saya membaca buku, dapat memperluas wawasan pengetahuan				
	b. Saya membaca agar tidak akan ketinggalan informasi				
	c. Saya membaca, dapat mengembangkan interpretasi				
2.	Faktor mempengaruhi minat baca				
	a. Saya membaca buku akan mengurangi waktu luang saya				
	b. Kegiatan membaca tulisan, koran atau artikel di mading itu tidak penting bagi saya				
	c. Saya lebih suka membaca buku pelajaran daripada novel				
	d. Guru saya memotivasi untuk mengembangkan minat baca				
3.	Faktor pendorong untuk meningkatkan minat baca				
	a. Membaca adalah suatu kegiatan yang sangat penting bagi saya				
	b. Saya selalu menggunakan waktu luang di sekolah/diasrama untuk membaca buku, koran atau majalah				
	c. Saya suka membaca novel				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Hasil Kuisioner Minat Baca Siswa Kelas XII Tata Busana Pra Program Aksi

Baca Paksa Indonesia

ANGKET MINAT BACA SISWA SEBELUM PROGRAM AKSI BACA PAKSA INDONESIA

Nama : Uvia Amaliya Zahro

Kelas : XII TB

Sekolah : SMK Darussalam

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tujuan membaca				
	a. Saya membaca buku, dapat memperluas wawasan pengetahuan	✓			
	b. Saya membaca agar tidak akan ketinggalan informasi	✓			
	c. Saya membaca, dapat mengembangkan interpretasi	✓			
2.	Faktor mempengaruhi minat baca				
	a. Saya membaca buku akan mengurangi waktu luang saya			✓	
	b. Kegiatan membaca tulisan, koran atau artikel di mading itu tidak penting bagi saya			✓	
	c. Saya lebih suka membaca buku pelajaran daripada novel			✓	
	d. Guru saya memotivasi untuk mengembangkan minat baca		✓		
3.	Faktor pendorong untuk meningkatkan minat baca				
	a. Membaca adalah suatu kegiatan yang sangat penting bagi saya		✓		
	b. Saya selalu menggunakan waktu luang di sekolah/diasrama untuk membaca buku, koran atau majalah	✓			
	c. Saya suka membaca novel	✓			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET MINAT BACA SISWA SEBELUM PROGRAM AKSI BACA PAKSA
INDONESIA

Nama : *Ofi Citra*

Kelas : *xii TB*

Sekolah : *SMK Darussalam*

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tujuan membaca				
	a. Saya membaca buku, dapat memperluas wawasan pengetahuan		✓		
	b. Saya membaca agar tidak akan ketinggalan informasi	✓			
	c. Saya membaca, dapat mengembangkan interpretasi		✓		
2.	Faktor mempengaruhi minat baca				
	a. Saya membaca buku akan mengurangi waktu luang saya		✓		
	b. Kegiatan membaca tulisan, koran atau artikel di mading itu tidak penting bagi saya			✓	
	c. Saya lebih suka membaca buku pelajaran daripada novel			✓	
	d. Guru saya memotivasi untuk mengembangkan minat baca		✓		
3.	Faktor pendorong untuk meningkatkan minat baca				
	a. Membaca adalah suatu kegiatan yang sangat penting bagi saya		✓		
	b. Saya selalu menggunakan waktu luang di sekolah/diasrama untuk membaca buku, koran atau majalah		✓		
	c. Saya suka membaca novel	✓			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET MINAT BACA SISWA SEBELUM PROGRAM AKSI BACA PAKSA
INDONESIA

Nama : *DUR RAHAYU*

Kelas : *XII TB*

Sekolah : *SMK Darussalam*

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tujuan membaca				
	a. Saya membaca buku, dapat memperluas wawasan pengetahuan	✓			
	b. Saya membaca agar tidak akan ketinggalan informasi		✓		
	c. Saya membaca, dapat mengembangkan interpretasi		✓		
2.	Faktor mempengaruhi minat baca				
	a. Saya membaca buku akan mengurangi waktu luang saya			✓	
	b. Kegiatan membaca tulisan, koran atau artikel di mading itu tidak penting bagi saya			✓	
	c. Saya lebih suka membaca buku pelajaran daripada novel		✓		
	d. Guru saya memotivasi untuk mengembangkan minat baca		✓		
3.	Faktor pendorong untuk meningkatkan minat baca				
	a. Membaca adalah suatu kegiatan yang sangat penting bagi saya		✓		
	b. Saya selalu menggunakan waktu luang di sekolah/diasrama untuk membaca buku, koran atau majalah	✓			
	c. Saya suka membaca novel		✓		

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**ANGKET MINAT BACA SISWA PASCA PROGRAM AKSI BACA
PAKSA INDONESIA**

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya termasuk kriteria siswa suka membaca				
2	Sudah ada banyak buku yang saya pinjam diperpustakaan				
3	Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk membaca buku				
4	Kesediaan buku diperpustakaan dapat membantu siswa-siswi dalam kesulitan				
5	Saya menyalurkan rasa ingin tahu dengan membaca diperpustakaan				
6	Saya membiasakan membaca sejak kecil mulai dari rumah hingga sekolah				
7	saya senang membaca buku diperpustakaan karena ingin melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi				
8	Saya meningkatkan pengetahuan dengan membaca buku diperpustakaan				
9	Saya menyalurkan hobi membaca diperpustakaan				
10	Perpustakaan sekolah memberikan akses atau penataan untuk menemukan koleksi sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Hasil Angket Minat Baca Siswa Kelas XII Tata Busana Pasca Program Aksi Baca Paksa Indonesia

ANGKET MINAT BACA SISWA PASCA PROGRAM AKSI BACA PAKSA INDONESIA

Nama : Aladia Intan Rahayu
Kelas : XII TB
Sekolah : SMK Darussalam

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya termasuk kriteria siswa suka membaca	✓			
2	Sudah ada banyak buku yang saya pinjam dipustakaan		✓		
3	Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk membaca buku	✓			
4	Kesediaan buku dipustakaan dapat membantu siswa-siswi dalam kesulitan	✓			
5	Saya menyalurkan rasa ingin tahu dengan membaca dipustakaan	✓			
6	Saya membiasakan membaca sejak kecil mulai dari rumah hingga sekolah		✓		
7	saya senang membaca buku dipustakaan karena ingin melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi	✓			
8	Saya meningkatkan pengetahuan dengan membaca buku dipustakaan	✓			
9	Saya menyalurkan hobi membaca dipustakaan	✓			
10	Perpustakaan sekolah memberikan akses atau penataan untuk menemuka koleksi sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi	✓			

**ANGKET MINAT BACA SISWA PASCA PROGRAM AKSI BACA
PAKSA INDONESIA**

Nama : Siti Nur Jannah

Kelas : XII TB

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya termasuk kriteria siswa suka membaca	✓			
2	Sudah ada banyak buku yang saya pinjam dipustakaan	✓			
3	Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk membaca buku	✓			
4	Kesediaan buku dipustakaan dapat membantu siswa-siswi dalam kesulitan		✓		
5	Saya menyalurkan rasa ingin tahu dengan membaca dipustakaan		✓		
6	Saya membiasakan membaca sejak kecil mulai dari rumah hingga sekolah	✓			
7	saya senang membaca buku dipustakaan karena ingin melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi		✓		
8	Saya meningkatkan pengetahuan dengan membaca buku dipustakaan		✓		
9	Saya menyalurkan hobi membaca dipustakaan		✓		
10	Perpustakaan sekolah memberikan akses atau penataan untuk menemuka koleksi sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi		✓		

**ANGKET MINAT BACA SISWA PASCA PROGRAM AKSI BACA
PAKSA INDONESIA**

Nama: *Ajeng Hurun ein yesyirina*

Kelas: *XII*

Sekolah: *SMTK Darussalam*

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya termasuk kriteria siswa suka membaca	✓			
2	Sudah ada banyak buku yang saya pinjam dipustakaan	✓			
3	Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk membaca buku	✓			
4	Kesediaan buku dipustakaan dapat membantu siswa-siswi dalam kesulitan		✓		
5	Saya menyalurkan rasa ingin tahu dengan membaca dipustakaan		✓		
6	Saya membiasakan membaca sejak kecil mulai dari rumah hingga sekolah	✓			
7	saya senang membaca buku dipustakaan karena ingin melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi		✓		
8	Saya meningkatkan pengetahuan dengan membaca buku dipustakaan	✓			
9	Saya menyalurkan hobi membaca dipustakaan		✓		
10	Perpustakaan sekolah memberikan akses atau penataan untuk menemuka koleksi sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi		✓		

**LAPORAN HASIL PROGRAM AKSI BACA PAKSA INDONESIA KELAS
XII TATA BUSANA SMK DARUSSALAM**

NO	JUDUL BUKU Dan PENGARANG	HALAMAN	MULAI BACA		KHATAM BACA		REVIEW
			HARI	JAM	HARI	JAM	
1							
2							
3							
4							
5							

Hasil Laporan Minat Baca Siswa Kelas XII Tata Busana Program Aksi

Baca Paksa Indonesia

LAPORAN HASIL PROGRAM AKSI BACA PAKSA INDONESIA KELAS XII TATA BUSANA SMK DARUSSALAM

Nama : Siti Nur Jannah
Kelas : XII TB Darussalam

NO	JUDUL BUKU Dan PENGARANG	HALAMAN	MULAI BACA		KHATAM BACA		REVIEW
			HARI	JAM	HARI	JAM	
1	Notme • Cacaat	235	Senin	08.30	Senin	00.00	tentang seorang remaja Tamu tidak ada di kelas seluruh orang dan tidak pernah kelas dan kelas. Semua orang tidak ada Tamu kelas pertama dan di kelas di kelas pertama
2	Dear J • KullabT	400	Kamis	11.00	Jumat	19.00	tentang seorang pemuda di kelas tidak pernah kelas dan kelas
3	After with J • KullabT	400	Jumat	19.00	Sabtu	10.00	tentang seorang remaja di kelas dan kelas kelas dan kelas
4	Pencapaian tertinggi • Hissail Kamilah	259	Sabtu	13.00	Ahad	06.00	tentang kehidupan masa nah perhatian yang pada tamu menerima lalu
5	Cincin Kalabenda • Hissail Kamilah	259	Ahad	09.00	Ahad	20.00	tentang seorang pemuda tamam di kelas dan kelas

LAPORAN HASIL PROGRAM AKSI BACA PAKSA INDONESIA KELAS
XII TATA BUSANA SMK DARUSSALAM

Nama : Laili Ayu Zahro
Kelas : XII TB

NO	JUDUL BUKU Dan PENGARANG	HALAMAN	MULAI BACA		KHATAM BACA		REVIEW
			HARI	JAM	HARI	JAM	
1	Naras <Teaderlousa>	308	Jum'at	05.00	Jum'at	19.30	Tentang keluargaan
2	Hati Suhita <Khalma Anis>		Jum'at	05.30	Jum'at	10.00	Keluarga, Rumah Tangga, kesetiaan
3							
4							
5							

Prosedur tentang minat baca siswa program Aksi Baca Paksa Indonesia

3. Mengenalkan tentang program Aksi Baca Paksa Indonesia
4. Siswa diharuskan membaca minimal 1 judul buku dalam perminggunya.
5. Setiap siswa perminggunya melaporkan hasil bacaan yang sudah dibaca.
6. Siswa membuat lembaran review hasil dari bacaan.
7. Mendata siswa yang paling banyak membaca bukunya setiap minggunya.
8. Mendata siswa yang paling sedikit membaca buku dalam perminggunya.
9. Memberikan sertifikat atau *reward* untuk siswa yang telah membaca bukunya paling banyak dalam perminggunya.
10. Memberikan sanksi kepada siswa apabila tidak membaca dalam perminggunya.

**Sertifikat Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Darussalam Program Aksi
Baca Paksa Indonesia**



The certificate features a green logo on the left with the text 'LITERASI DARUSSALAM' below it. On the right, there is a red and white graphic with a gold ribbon, containing the 'ABPI' logo (Aksi Baca Paksa Indonesia). The main text is in large, bold, black letters.

SERTIFIKAT

APRESIASI
Diberikan kepada:

EKA KARISMA

atas Prestasinya telah membaca 5 buku tuntas dalam program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI) PP. Darussalam Blokagung yang diadakan oleh Tim Literasi Darussalam...

Blokagung, 30 Maret 2022

Ka. Literasi Darussalam	Ka. ABPI	Kabid Pendidikan dan Pengajaran
Moh. Ulil Absor	Asngadi Rofiq, M.Pd.	Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, MA



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

mat. : Pon. Pos. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 Website: www.iaida.ac.id, E-mail: laidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : FATIMA TURUL WIDAD
 NIM : 18112310009
 PRODI : TADRIS BAHASA INDONESIA
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	27 November 2021	Pengajuan judul	
2.	4 Desember 2021	Pembahasan bimbingan bagian A-D	
3.	8 Desember 2021	Pembahasan proposal kerangka konseptual	
4.	11 Desember 2021	Revisi	
5.	22 Desember 2021	Revisi Abstrak dan daftar pustaka.	
6.	23 Desember 2021	Revisi sebelum sempro	
7.	15 Januari 2022	Menyetorkan hasil revisi I	
8.	17 Januari 2022	Menyetorkan revisi 2	
9.	18 Januari 2022	Membuat gambaran penyebaran angket	
10.	25 Januari 2022	Membenarkan angket ABPI	
11.	28 Januari 2022	Membuat gambaran Bab IV	
12.	30 Januari 2022	Konsultasi penelitian	
13.	19 Maret 2022	BAB IV Karakteristik Responden	
14.	25 Maret 2022	BAB IV Mendaftar Responden	
15.	27 Maret 2022	Menghitung Validitas hasil penelitian	
16.	28 Maret 2022	Menghitung Reliabilitas hasil penelitian	
17.	29 Maret 2022	Mendeskrripsikan hasil penelitian.	

Mulai Bimbingan : 27. November 2021.....

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 3. April 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi

ALI MANSHUR, M.Pd
 NIPY. 31.1.90.20.929001.....

Dosen Pembimbing

Syafi' Junadi, M.Pd
 NIPY. 31.1.80.10.28.801.....

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

HASIL REGRESI SPSS 22

Uji Relibialitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

Uji Relibialitas Variabel (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	10

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		peningkatan minat baca	siswa kelas XII
N		28	28
Normal	Mean	33.18	35.00
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.267	3.151
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.125
	Positive	.115	.080
	Negative	-.121	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.641	.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806	.770

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.501	4.842		2.995	.006
1 peningkatan minat baca	.618	.145	.641	4.254	.000

a. Dependent Variable: siswa kelas XII

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	109.973	1	109.973	18.094	.000 ^b
Residual	158.027	26	6.078		
Total	268.000	27			

a. Dependent Variable: siswa kelas XII

b. Predictors: (Constant), peningkatan minat baca

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.410	.388	2.465

a. Predictors: (Constant), peningkatan minat baca

DOKUMENTASI PENELITIAN

Siswi Kelas XII Tata Busana SMK Darussalam Blokagung





Biodata Penulis



Penulis Bernama Fatma Nurul Widad, dilahirkan di Desa Bumiharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, pada tanggal 18 Februari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis masuk TK (Taman Kanak-Kanak) pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda 1 Sugihwaras, Bumiharjo, Glenmore selama 6 tahun mulai tahun 2005-2012. Kemudian melanjutkan di MTS Al-Amiriyah Darussalam Blokagung pada Tahun 2012-2015. Kemudian melanjutkan kejenjang selanjutnya di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Darussalam Blokagung pada tahun 2016-2018, setelah itu melanjutkan diperguruan tinggi yang berbasis pesantren di IAIDA (Institut Agama Islam Darussalam) Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tahun 2018 sampai sekarang.